FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S.AK)

Disusun Oleh:

NAMA	**: SEPTI HIDAYANA**
NPM	**1905170302**
PROGRAM STUDI	**: AKUNTANSI**
KONSENTRASI	**: AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2023

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 22 September 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama	:	**Septi Hidayana**
N P M	:	**1905170302**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Konsentrasi	:	**Pemeriksaan**
Judul Skripsi	:	**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgmement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**
Dinyatakan	:	**(A-)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.***

TIM PENGUJI

Penguji I **Penguji II**

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si) **(Surya Sanjaya, S.E., M.M)**

Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua **Sekretaris**

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA) **(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	**: Septi Hidayana**
NPM	**: 1905170302**
Program Sudi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: Pemeriksaan (Audit)**
Judul Penelitian	**: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.**

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 September 2023

Pembimbing

(Henny Zurika Lubis.,SE.,M.Si)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**	**Dekan Fakultas** **Ekonomi dan Bisnis**
(Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)	**(Dr. H. JANURI. S.E., M.M., M.Si)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **SEPTI HIDAYANA**
NPM : **1905170302**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)**
Judul Penelitian : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Cover perbaiki - latar belakang jelaskan / dukung dgn data.		
Bab 2	- Teori dan Bab II ditambah - kerangka konseptual perbaiki		
Bab 3	- Populasi dan Sampel perbaiki - Analisis data Gunakan pls.		
Bab 4	- Deskripsi data perlu dikembangkan - Analisis data perbaiki	5/9 '23	
Bab 5	- Pembahasan perbaiki -		
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendeley	9/9 '23.	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Skripsi dpt dilanjutkan Sidang Meja Hijau.	15/9 '23	

Medan, 4 September 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE.,M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Septi Hidayana
Npm	:	1905170302
Program Sudi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 21 September 2023

Saya yang menyatakan,

Septi Hidayana

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Septi Hidayana

Akuntansi

Septihidayana35@gmail.com

Audit judgement merupakan salah satu cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor judgement pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis *Structual Equation Model* (SEM) atau model persamaan struktural dengan bantuan program *Smart PLS* versi 4.0. Hasil peneltian pengalaman auditor(X1), kompleksitas tugas (X2), keahlian auditor(X3), tekanan ketaatan (X4), etika auditor (X5),dan gender auditor (X6) berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

KataKunci:Pengalaman,KompleksitasTugas,Keahlian,TekananKetaatan,Etika, Gender, Audit Judgement

ABSTRACT

Audit judgment is one of the auditor's perspectives in responding to information that influences the documentation of evidence and the decision making of the auditor's opinion on an entity's financial statements. The aim of this research is to analyze the factors that influence auditor judgment at Public Accounting Firms in Medan City. The population used in this research are auditors who work in Public Accounting Firms. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structual Equation Model (SEM) analysis or structural equation models with the help of the Smart PLS version 4.0 program. The results of research on auditor experience (X1), task complexity (X2), auditor expertise (X3), obedience pressure (X4), auditor ethics (X5), and auditor gender (X6) have a significant effect on audit judgment at Public Accounting Firms in Medan City .

Keywords: Experience, Task Complexity, Expertise, Obedience Pressure, Ethics, Gender, Audit Judgment

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT,karena dengan bimbingan dan petunjuk –Nya sehingga Proposal ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.Propoasal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).Dalam penulisan proposal ini saya mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan,bimbingan,dorongan,dan nasehat merekalah proposal ini bisa terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada: Kedua Orang tua penulis Almh. ibunda tercinta **Ruslina** dan Alm. Ayah tercinta **Sutarto** yang telah memberikan kasih dan sayang yang tiada henti, Semoga Orang Tua Penulis di tempatkan di tempat yg sebaik-baiknya, aamiin. Seluruh keluarga besar saya yang telah merawat saya dan memberikan kasih sayang sekaligus menggantikan peran orang tua buat saya

1. Om **Hendrik** dan seluruh **Bude-Bude** yang sayang dan tulus mengurus penulis selama ini.
2. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc.Prof.Dr.H. Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc.prof.Dr.Ade Gunawan,S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr.Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc.Prof.Dr.Hj.Zulia Hanum, SE.,M,Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Riva Ubar Harahap SE. M,Si AK, CA ,CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Henny Zurika Lubis ,SE.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.
9. **M.Aminul Hakim** orang yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam banyak hal,yang menemani dan mendengarkan semua keluh kesah saya,
10. Sahabat sekaligus teman seperjuangan **Maria Utami Gs**, **Tarissa**, **Balqis Fairuz Zahra**, **Salsabila Faras Syahdila**, dan **Hilma Nafiza**,Terimakasih telah mendukung saya dalam segala hal,dan sudah memeberikan tawa ,serta siap menerima keluh kesah saya di setiap harinya.

Wassalamu‟alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan,13 Juni 2023

Septi Hidayana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 8

BAB 2 LANDASAN TEORI 10

2.1 Kajian Teori 10
2.1.1 Teori Atibusi 10
2.1.1.1 Pengertian Teori Atrbusi 10
2.1.2 Audit Judgement 11
2.1.2.1 Pengertian Audit Judgement 11
2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement 12
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Audit Judgement 13
2.1.2.4 Standart Audit Judgement 14
2.1.2.5 Langkah Meningkatkan Audit Judgement 15
2.1.2.6 Indikator Audit Judgement 15
2.1.3 Pengalaman auditor 16
2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor 16
2.1.3.2 Indikator Pengalaman Auditor 17
2.1.4 Tekanan Ketaatan 18
2.1.4.1 Pengertian Tekanan Ketaatan 18
2.1.4.2 Indikator Tekanan Ketaatan 19
2.1.5 Kompleksitas Tugas 20
2.1.5.1 Pengertian Kompleksitas Tugas 20
2.1.5.2 Indikator Kompleksitas Tugas 20

2.1.6 Keahlian Auditor 21

2.1.6.1 Pengertian Keahlian Audior 21
2.1.6.2 Indikator Keahlian Auditor 21

2.1.7 Etika Auditor 22

2.1.7.1 Pengertian Etika 22

2.1.7.2 Indikator Etika..... 23
2.1.8 Gender..... 24
2.1.8.1 Pengertian Gender..... 24
2.1.8.2 Indikator Gender 25
2.2 Penelitian Terdahulu 26
2.3 Kerangka Konseptual..... 27
2.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgemnet 27
2.3.2 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement 28
2.3.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement 29
2.3.4 Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Audit Judgement 30
2.3.5 Pengaruh Etika Terhadap Audit Judgement..... 31
2.3.6 Pengaruh Gender Terhadap Audit Judgementt..... 31
2.3.7 Pengaruh Pengalaman,Tekanan Ketaatan,Kompleksitas Tugas,Keahlian,Etika dan Gender secara simultan mempengaruhi Audit Judgement 32
2.4 Kerangka Konseptual..... 33
BAB 3 METODE PENELITIAN 36
3.1 Pendekatan Penelitian..... 36
3.2 Definisi Operasional 36
3.2.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)..... 37
3.2.2 Variabel Terikat (Variabel Independen) 37
3.2.3 Variabel Audit Judgement (Y)..... 37
3.2.4 Variabel Pengalaman(X1)..... 37
3.2.5 Tekanan Ketaatan (X2)..... 38
3.2.6 Keahlian (X3)..... 38
3.2.7 Kompleksitas Tugas(X4) 38
3.2.8 Etika (X5)..... 38
3.2.9 Gender (X6) 39
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian..... 41
3.3.1 Tempat Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian..... 41
3.4 Populasi dan Sampel..... 42
3.4.1 Populasi..... 42
3.4.2 Sampel Penelitian..... 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 44
3.6 Teknik Analisis Data..... 45

3.6.1 Regresi Linear Berganda 45
3.6.2 Analisa Outer Model 47
3.6.3 Analisa Inner Model 48
3.6.4 Uji Hipotesis 49
3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit) 49
3.6.5.1 R-Square Test 50
3.6.5.2 Path Coefficient Test 50
BAB 4 HASIL PENELITIAN 46
4.1 Deskripsi Data 46
4.1.1 Berdasarkan Usia 47
4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin 48
4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir 49
4.1.4 Berdasarkan Jabatan 50
4.1.5 Berdasarkan Lamanya Bekerja 51
4.2 Analisis Data 58
4.2.1 Analisis Outer Model 58
4.2.1.1 Convergent Validity 59
4.2.1.2 Discriminant Validity 64
4.2.1.3 Composite Reliability 66
4.2.1.4 Cornbach's Alpha 67
4.2.2 Analisis Inner Model 68
4.2.2.1 R-Square 68
4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis 68
BAB V PENUTUP 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Saran 78
DAFTAR PUSTAKA ix
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Hasil Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian 34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian 36
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan 37
Tabel 3.4 Skor Skala Liker 40
Tabel 4,1 Pengiriman dan Pengembalian Kuisioner 46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir 49
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 50
Tabel 4.17 Convergent Validity Pengalaman Auditor 57
Tabel 4.18 Convergent Validity Kompleksitas Tugas 58
Tabel 4.19 Convergent Validity Keahlian Auditor 59
Tabel 4.20 Convergent Validity Tekanan Ketaatan 59
Tabel 4.21 Convergent Validity Etika Auditor 60
Tabel 4.22 Convergent Validity Gender Auditor 61
Tabel 4.23 Convergent Validity Audit Judgement 61
Tabel 4.24 Average Variance Extracted (AVE) 62
Tabel 4.25 Composite Reability 63
Tabel 4.26 Cronbach's Alpha 64
Tabel 4.27 R-Square 65
Tabel 4.28 T-Statistic dan P-Values Pengalaman Auditor 66
Tabel 4.29 T-Statistic dan P-Values Kompleksitas Tugas 67
Tabel 4.30 T-Statistic dan P-Values Keahlian Auditor 67

Tabel 4.31 T-Statistic dan P-Values Tekanan Ketaatan 68

Tabel 4.32 T-Statistic dan P-Values Etika Auditor 69

Tabel 4.33 T-Statistic dan P-Values Gender Auditor 70

Tabel 4.34 T-Statistic dan P-Values Pengalama,kompleksitas tugas,keahlian auditor,tekanan ketaatan,etika auditor,dan gender auditor 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 33

Gambar 4.1 Grafik berdasarkan jenis kelamin..... 53

Gambar 4.2 Grafik berdasarkan usia..... 54

Gambar 4.3 Grafik pendidikan terakhir 55

Gambar 4.4 Grafik berdasarkan lamanya bekerja..... 56

Gambar 4.7 Path Coefficient SEM-PLS 66

Gambar 4.8 Path Coefficient SEM-PLS 67

Gambar 4.9 Path Coefficient SEM-PLS 68

Gambar 4.10 Path Coefficient SEM-PLS 68

Gambar 4.11 Path Coefficient SEM-PLS 69

Gambar 4.12Path Coefficient SEM-PLS 70

Gambar 4.13 Path Coefficient SEM-PLS.....71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan auditor atas laporan keuangan suatu entitas.(Ismunawan and Triyanto 2020).

Fenomena audit judgement merupakan hal yang menarik untuk dikaji hingga banyak peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian ini.
Namun,kenyataan nya pelanggaran terhadap kode etik profesi dan penyimpangan audit masih sering terjadi.

Kasus Pertama yaitu pemberian sanksi dibekukannya KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (AP Kasner Sirumapea) oleh Kementrian Keuangan selama 12 bulan atau 1 tahun dimulai sejak tanggal 27 Juli 2019 karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Sanksi diberikan setelah Kementerian Keuangan (Kemenkeu) lewat tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memeriksa AP/KAP tersebut terkait permasalahan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018, khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Kasus selanjutnya ialah kasus KAP Hasnil M Yasin & rekan. Hasnil didakwa menyelewengkan penghitungan kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PNS pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama

Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU), hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi dengan total kerugian akibat manipulasi penghitungan yang dilakukannya di Pemkab Langkat mengalami kerugian sebesar 1,2 miliar. Kasus lainnya ialah kasus PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspen) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukannya banyak kesalahan pada laporan keuangan perusahaan kuartal III-2014. Hal ini disebabkan karena Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan rekan dicurigai kurang teliti dan dinilai tidak melaksanakan tugasnya sebagai auditor dengan baik.

Kegagalan membuat judgement ini dapat disebabkan karena akuntan publik tersebut memiliki pengetahuan yang minim terhadap SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) serta kurang nya pengalaman sehingga gagal mendeteksi kecurangan. Jika dalam kasus diatas terdapat tekanan ketaatan maka dapat dipertanyakan tingkat integritas dan independensi yang dimiliki telah menyimpang dari standar profesional sehingga audit judgment yang dibuat sangat diragukan.

Semakin bagus kualitas Judgment yang diberikan seorang auditor dapat dipengaruhi karena banyaknya pengetahuan yang didapatkannya. Praktek yang didapat dari pengalaman seorang auditor selama bekerja menjadi salah satu point penting dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya selain itu pengalaman – pengalaman yang dimilikinya dapat membantu seorang auditor dalam membuat judgment yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Legitimate power adalah suatu fenomena sosial di dalam dunia kerja dimana kekuasaan

(otoritas) individu maupun kelompok yang dapat memicu individu maupun kelompok lainnya sehingga merubah keputusannya. Legitimate power yang ada menimbulkan tekanan ketaatan (obedience pressure) dalam diri seorang auditor dimana akan merasa tertekan dalam menjalankan tugasnya diakibatkan karena apa yang dilakukan selama menjalankan tugas yang didapatkan bertentangan dengan etika profesi akuntan yang dapat mengakibatkan audit judgment yang dibuat tidak tepat.(Wati et al. 2021)

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian, pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja seorang auditor. Pengalaman auditor dapat dilihat dari lamanya seseorang auditor bekerja dan banyaknya tugas atau pemeriksaan yang dilakukan olehnya. Semakin lama seorang auditor menekuni profesinya, maka ia akan dinilai semakin berpengalaman, karena tugas yang dilakukannya secara berulang-ulang akan memberikan peluang kepadanya untuk melakukan audit dengan lebih baik. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang yang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup.(Kusumawardani 2018) Auditor selalu dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan memiliki pengalaman. Pengalaman Auditor yang kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* yaitu pengalaman yang dimiliki auditor jika didukung oleh tugas yang kompleks dan beragam dapat membantu auditor lebih memahami tugas yang dikerjakan sehingga diharapkan memberikan *judgment* yang lebih baik.(Rizki 2020) Adapun pengaruh lain yang mempengaruhi audit judgement adalah Tekanan ketaatan.

Seorang auditor dalam melaksanakan proses audit juga akan mengalami adanya tekanan ketaatan baik dari atasan maupun dari entitas klien yang diperiksa. Dalam hal ini profesionalisme dan etika berperan karena selain berfikir bahwa auditor harus berjalan sesuai fakta yang ditemukan dan berdasarkan prinsip keuangan berlaku umum tetapi juga tekanan dari atasan dan klien juga berpegaruh besar.(Hasanah dan Rosini 2016) Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya. Dalam memberikan suatu *judgment* auditor kadang dipengaruhi oleh tekanan ketaatan baik tekanan yang datang dari klien maupun dari atasan.(Rizki 2020) Dalam memberikan suatu *judgment* auditor kadang dipengaruhi oleh tekanan ketaatan baik tekanan yang datang dari klien maupun dari atasan. Seorang auditor pasti pernah mengalami tekanan ketaatan dalam melaksanakan tugasnya. Tekanan ketaatan merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada dilema penerapan standar profesi auditor.(Rizki 2020) Adapun kompleksitas tugas seorang auditor. seorang auditor akan dihadapkan pada adanya kompleksitas tugas yang akan mempengaruhi hasil dari kinerja audit *judgment*. Dalam hal ini, kompleksitas tugas yang dihadapi sebelumnya oleh seorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya.(Rizki 2020)

Kompleksitas tugas adalah tugas yang kompleks, yang terdiri atas bagian-bagian yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lain. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh seorang auditor maka semakin sulit baginya untuk memberikan penilaian yang cepat dan menyatakan bahwa semakin

kompleks tugas yang dihadapi oleh seorang auditor maka akan semakin sulit baginya untuk memberikan penilaian yang cepat dan akurat.

Keahlian merupakan salah satu faktor utama yang harus dimilikinya memungkinkan tugas-tugas pemeriksaan yang yang dijalankan dapat diselesaikan secara baik dengan hasil yang maksimal. Pengalaman kerja auditor yang banyak mampu menambah keahlian seorang auditor dalam bidangnya sehingga auditor mampu mengambil judgement yang berkualitas. Keahlian auditor mengacu pada tolak ukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh auditor. Keahlian seseorang yang dimiliki dalam bidang akuntansi yaitu melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan guna mengetahui terdapat salah saji material dalam laporan keuangan disebut sebagai auditor.(Imam et al. 2021)

Auditor sering berhadapan dengan pengambilan keputusan yang tidak hanya cukup dengan standar akuntansi berterima umum tetapi juga kode etik. Kesadaran etika memegang peran yang penting bagi seorang auditor.Dapat dikatakan bahwa etika profesi merupakan ujung tombak dari suatu profesi.Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa profesi audit sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kualitas jasa yang diberikannya. Sebagai profesi kepercayaan dan mengingat pentingnya peran akuntan publik maka etika adalah kebutuhan pokok yang tidak bisa dinegosiasikan lagi.(Idris 2012)

Etika merupakan prinsip moral dalam melaksanakan aturan yang memberi pedoman dalam berhubungan dengan klien, masyarakat, anggota sesama profesi serta pihak yang berkepentingan lainnya. Sering kali auditor dihadapkan pada sebuah kondisi dilematis yang melibatkan pilihan antara pertentangan nilai-nilai

etis mereka dan kewajiban mereka untuk memiliki integritas serta obyektivitas yang tinggi.Auditor sering berhadapan dengan pengambilan keputusan yang tidak hanya cukup dengan standar akuntasi berterima umum tetapi juga kode etik.(Idris 2012)

Kata "gender" berasal dari bahasa inggris, gender, berarti jenis kelamin. Dalam Webster's New World, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Sedangkan dalam Women's Studies Encyclopedia dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. (Idris 2012) Gender diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi audit judgment seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. Gender tidak hanya diartikan sebagai perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi lebih dilihat dari segi sosial dan cara mereka dalam menghadapi dan memproses informasi yang diterima.

Berdasarkan latar belakang diatas,ada beberapa indikator yang mempengaruhi audit judgement diantara nya tekanan ketaatan ,pengalaman auditor,keahlian auditor,kompleksitas tugas,gender,dan etika. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Medan"**

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Selama 5 tahun kebelakang ada nya tindakan kecurangan auditor pada laporan keuangan
2. Kurangnya pengalaman < 1tahun sehingga gagal mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan
3. Penurunan kualitas audit judgement di kerenakan adanya tekanan ketaatan auditor dalam menjalankan tugas

1.3 Rumusan masalah

1. Apakah tekanan ketaatan audit mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
2. Apakah kompleksitas tugas mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
3. Apakah keahlian auditor mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
4. Apakah pengalaman auditor mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
5. Apakah etika auditor mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
6. Apakah gender auditor mempengaruhi audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
7. Apakah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas,pengalaman,keahlian,etika,dan gender secara simultan mempengaruhi audit judgement

1.4 Tujuan Penelitian

1. Pengaruh tekanan ketaatan audit terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
2. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
3. Pengaruh keahlian auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
4. Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
5. Pengaruh etika auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan
6. Pengaruh gender auditor terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat,diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.
b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan,sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya dilapangan.
b. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan teori

2.1.1 Teori Atribusi

2.1.1.1 Pengertian Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan bahwa judgment yang dibuat oleh seorang auditor sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun eksternal. Teori atribusi diperkenalkan oleh Heider (1958) pada teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar (Sulistyawati et al., 2019). Atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu.(Pratiwi 2020)

Teori atribusi menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat diartikan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu (Sulistyawati et al., 2019). Tujuan menggunakan teori atribusi karena penelitian akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil audit, khususnya pada karakteristik personal auditor. Karakteristik personal auditor merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, serta sebagai penentu terhadap kualitas hasil audit judgment yang diberikan.(Pratiwi 2020)

2.1.2 Audit Judgement

2.1.2.1 Pengertian Audit Judgement

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti dalam pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. *Audit judgment* diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgement* ikut menentukan hasildari pelaksanaan audit.(Mohanty et al. 2016)

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan atas persepsi dalam menanggapi informasi laporan keuangan yang dibuat oleh klien. Pertimbangan lainnya adalah berasal dari faktor-faktor dalam diri seorang auditor pada saat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil audit atas laporan keuangan auditor yang harus menggunakan pertimbangan profesionalnya. Auditor diharuskan menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam memberikan penilaian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan audit. Semakin akurat *audit judgment* yang dihasilkan auditor, maka kualitas dari hasil auditnya akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena *judgment* yang dibuat auditor adalah sebuah pertimbangan subjektif dari auditor dan sangat tergantung dari persepsi individu mengenai suatu situasi. *Audit judgement* diperlukan karena audit tidak dilakukan menyeluruh terhadap seluruh bukti yang ada. Bukti-bukti inilah yang dipakai auditor untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga *audit judgment* ikut menentukan hasil dan kualitas dari pelaksanaan audit. Begitu pentingnya peran auditor dalam menilai suatu laporan keuangan, sehingga

perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi auditor dalam membuat *audit judgment*.(Kusumawardani 2018)

Audit judgment dapat dikatakan ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit, dalam proses *audit judgment*, auditor menggunakan proses audit yang sistematis dan ketat yang melibatkan dua kegiatan dasar, yaitu mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti dan informasi. *Judgment* dapat berubah tergantung informasi dan bukti yang diberikan sebagai pertimbangan baru yang dapat digunakan oleh auditor.(Rizki 2020)

Audit judgment sangat penting dalam audit. Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), seorang auditor diharuskan menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam memberikan penilaian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan audit. Semakin akurat *audit judgment* yang dihasilkan auditor maka kualitas dari hasil auditnya akan semakin meningkat.(Rizki 2020)

Pentingnya melakukan audit judgment untuk menilai sesuatu hal yang berhubungan dengan pemeriksaan secara Profesional. Setiap tahapan dalam laporan keuangan pada proses audit melekat pada audit judgment.(Imam et al. 2021)

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Judgement

pada audit judgement terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi audit judgement adalah:

1. Pengalaman

   Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan berkembangnya potensi tingkah laku baik dari pendidikan formal atau non formal. Pengalaman juga nerupakan proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

2. Tekanan ketaatan

   Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari individu lain.

3. Keahlian

   Keahlian adalah seseorang yang memiliki keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari latihan.

4. Kompleksitas tugas

   Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas,dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan.

5. Gender

   Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

6. Etika

   Etika adalah perilaku atau tindakan orang lain atau diri kita berdasakan nilai-nilai yang disepakati.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Audit Judgement

Tujuan audit judgement untuk merespon informasi yang mempunyai hubungan dengan pemberian opini audit dari laporan keuangan klien dan resiko audit yang akan dihadapi.

2.1.2.4 Standar Audit Judgement

Standar auditing seperti yang dicantumkan pada PSA 150.2 SPAP adalah sebagai berikut (IAI,2011):

1. Standar Umum

a. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, indepedensi dalam sikap mentalharus dipertahankan oleh auditor.
b. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
c. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihanteknis yang cukup sebagai auditor.

2. Standar Pelaporan
   a. Auditor harus menunjukkan atau menyatakan , jika ada ketidakonsistenan penerapan prisnisp akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi sebelumnya.
   b. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
   c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
3. Standar Pekerjaan Lapangan
   a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harusdisupervisi dengan semestinya.
   b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit, menetukan sifat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
   c. Bukti audit kompeten yang harus cukup harus diperoleh memlaui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai

dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.(Rozalina and Rachmat 2020)

standar auditing merupakan pedoman umum untu membantu auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis.Standar ini mencakup pertimbanagan mengenai kualitas professional seperti kompetensi dan indepedensi, persyaratan pelaporan, dan bukti.(Rozalina and Rachmat 2020)

2.1.2.5 Langkah-langkah meningkatkan audit judgement

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan audit judgement adalah :

1. Tingkatkan pengetahuan dan pemahaman ,semakin banyak yang anda ketahui semakin baik tepat audit judgement.
2. Gunakan keterampilan untuk mengevaluasi bukti dan membuat kesimpulan.
3. Professional dan tetap objektif selama proses audit.
4. Memberikan alesan dan penilaian dengan jelas dan menyeluruh untuk memastikan transparansi dan memberikan bukti pendukung.
5. Sangat penting mengingat sifat audit dan potensin pengawasan.

2.1.2.6 Indikator Audit Judgement

Menurut Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum (2013:21) indikator audit judgment sebagai berikut :

a. “Indikator audit judgment adalah penentuan tingkat materialitas, tingkat risiko audit dan audit mengenai going concern”.

Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2017:211-213) audit judgment yaitu:

b. “Audit judgement dipengaruhi oleh tiga pertimbangan yaitu pertimbangan auditor mengenai materialitas, pertimbangan auditor mengenai tingkat risiko audit, pertimbangan auditor mengenai going concern”.(richard oliver (dalam Zeithml. 2021)

2.1.3 Pengalaman Auditor

2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Auditor

Sebagaimana yang disebutkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) bahwa persyaratan yang dituntut dari seorang auditor independen adalah orang yang memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai yang biasanya diperoleh dari praktik-praktik dalam bidang auditing sebagai auditor independen.(Minanda 2012)

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.(Minanda 2012)

Pengalaman membentuk seorang akuntan publik menjadi terbiasa dengan situasi dan keadaan dalam setiap penugasan. Pengalaman juga membantu akuntan publik dalam mengambil keputusan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan menunjang setiap langkah yang diambil dalam setiap penugasan. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga

dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Seorang auditor yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya:

1. Mendeteksi kesalahan,
2. Memahami kesalahan
3. Mencari penyebab munculnya kesalahan (Purnamasari, 2005).(Minanda 2012)

pengalaman sebagai seorang auditor General Accounting Office Auditors (GAO) memenuhi persyaratan kategori pengalaman kerja untuk menjadi seorang akuntan publik. Jika seseorang berhasil lolos dari ujian akuntan publik serta memenuhi persyaratan telah memiliki pengalaman sebagai auditor GAO, maka ia diperbolehkan memiliki sertifikat akuntan publik. (Purnamasari 2005) dalam jurnal penelitian Saripudin, Netty Herawaty dan Rahayu :2012.(Minanda 2012)

2.1.3.2 Indikator Pengalaman Auditor

Indikator pengalaman auditor eksternal menurut adalah sebagai berikut :

1. Lamanya waktu pengalaman di bidang auditSemakin banyak pengalaman kerja, semakin objektif auditor melakukan pemeriksaandan semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atausemakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.
2. Banyaknya penugasan auditSecara teknis, semakin banyak tugas yang dia kerjakan, akan semakin mengasahkeahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan treatment atau perlakuan khususyang banyak dijumpai dalam pekerjaannya dan sangat bervariasi karakteristiknya. Jadi dapatdikatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, makaakan

menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan dia telahbenar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalamiberbagai hambatan-hambatan atau kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya.

3. Jenis perusahaan yang pernah diauditSemakin banyak dan bervariasi jenis perusahaan yang diaudit oleh auditor maka akanmembuat pengalaman auditor bertambah.

2.1.4 Tekanan Ketaatan

2.1.4.1 Pengertian Tekanan Ketaatan

Tekanan merupakan keadaan atau suatu paksaan atau desakan yang kuat. Tekanan ketaatan adalah suatu desakan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior maupun entitas atau otoritas yang lebih tinggi untuk menaati perintah maupun kemauan klien dengan cara melakukan tindakan menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku umum serta menyimpang dari standar etika dan profesionalisme seorang auditor.(Williianti 2020)

Teori ketaatan menyatakan bahwa kekuasaan yang dimiliki oleh suatu individu melambangkan sebagai suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku maupun sikap orang dengan perintah yang diberikannya. Seorang auditor akan cenderung melanggar aturan saat dirinya dihadapi dengan adanya berbagai tekanan yang berasal dari otoritas yang lebih tinggi. Tekanan yang diberikan klien kepada auditor mengakibatkan independensi auditor menjadi menurun sehingga dapat mempengaruhi kualitas pertimbangan yang akan diberikan oleh auditor.(Williianti 2020)

Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Dalam hal ini tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar profesionalisme.(Yendrawati and Mukti 2015)

Tekanan ketaatan merupakan kondisi dimana seorang auditor dihadapkan pada dilema penerapan standar auditor. Tekanan yang berasal dari atasan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang segera akan diaudit, dalam situasi ini klien dapat mempengaruhi proses jalannya pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor.(Williianti 2020)

2.1.4.2 Indikator Tekanan Ketaatan

Menurut Mangkunegara (2005:30) mengatakan bahwa tekanan ketaatan dapat disebakan oleh:

1. Perintah Dari Atasan Bawahan yang mengalami tekanan dari atasan akanm mengalami perubahan psikologis.
2. Keinginan Dari Klien Tekanan yang dialami oleh auditor supaya bekerja tidak sesuai dengan standar professional, melainkan sesuai keingin dari klien.(Suarez 2015)

2.1.5 Kompleksitas Tugas

2.1.5.1 Pengertian Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan hal yang berpengaruh pada kinerja auditor. Pada proses pelaksanaan audit, keberagaman tugas dan kesulitan tugas akan membuat proses audit menjadi sangat kompleks sehingga mempengaruhi kinerja auditor itu sendiri. Kompleksitas tugas dapat dilihat dalam dua aspek. Pertama,

kompleksitas komponen mengacu pada jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Suatu pekerjaan dianggap lebih kompleks jika dikaitkan dengan pekerjaan lain, atau pekerjaan itu terkait dengan pekerjaan sebelumnya dan selanjutnya. Kedua, kompleksitas koordinasi mengacu pada jumlah (hubungan antara satu bagian dengan bagian lain) yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan.(Jaya, Sabrina, and Afrida 2023)

Menurut Jamilah, dkk (2007) Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan.(Jaya, Sabrina, and Afrida 2023)

William C, Boynton, (2010 : 54) mendefinisikan kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami, ambigu dan terkait satu sama lain.(Jaya, Sabrina, and Afrida 2023)

2.1.5.2 Indikator Kompleksitas Tugas

Indikator kompleksitas tugas menurut Boynton (2010:154) adalah:

a. Tingkat kesulitan suatu tugas, dikaitkan dengan banyaknya informasi mengenai tugas tersebut.
b. Kejelasan informasi dan struktur tugas. c. Banyaknya informasi yang tidak konsisten serta kurang relevan. d. Tingginya tingkat ketidakjelasan akan informasi, serta beragam outcome yang diterapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan.(Williianti 2020)

2.1.6 Keahlian Auditor

2.1.6.1 Pengertian Keahlian Auditor

Keahlian auditor mengacu pada tolok ukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh auditor. Pengalaman kerja auditor yang banyak mampu menambah keahlian seorang auditor dalam bidangnya sehingga auditor mampu mengambil judgment yang berkualitas.(Imam et al. 2021)

Menurut Jaafar dan Sumiyati (2005), keahlian audit meliputi keahlian mengenai pemeriksaan maupun penguasaan masalah yang diperiksanya ataupun pengetahuan yang dapat menunjang tugas pemeriksaan. Keahlian tersebut mencakup : merencanakan pemeriksaan, menyusun Program Kerja Pemeriksaan (PKP), melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan, menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), mendistribusikan LHP, dan memonitor Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP).(Chintami 2007)

2.1.6.2 Indikator Keahlian Auditor

Keahlian auditor dapat diukur dengan indicator yaitu:

1. Pengetahuan

   Pengetahuan dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu juga auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks.

2. Keterampilan Profesional

Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi juga banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain pengalaman yang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kemahiran profesional auditor dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap pengendalian dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang yang pernah ditangani.

2.1.7 Etika

2.1.7.1 Pengertian Etika

Menurut Sukrisno Agoes (2009:26) pengertian etika yaitu : "Etika berasal dari kata Yunani ethos (bentuk tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah ta etha, yang berarti adat istiadat. Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Moral berasal dari kata Latin: mos (bentuk tunggal), atau mores (bentuk jamak) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, kelakukan, watak, tabiat, akhlak, cara hidup (Kanter, 2001)".(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2013)

"Etika berasal dari kata Yunani "ethos", yang dalam bentuk jamaknya (ta etha) berarti "adat isitiadat" atau "kebiasaan. Perpanjangan dari adat membangun suatu aturan kuat dimasyarakat, yaitu bagaimana setiap tindak dan tanduk mengikuti aturan-aturan, dan aturan-aturan tersebut telah membentuk moral masyarakat dalam menghargai adat istiadat yang berlaku"

Menurut Rendy, Jullie, Ventje (2013) Etika Profesi Auditor yaitu : "Etika Profesi Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi

dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik".(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2013)

2.1.7.2 Indikator Etika

Arens, Elder & Beasley yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo (2008:108) menjelaskan prinsip-prinsip etika yaitu sebagai berikut:

1. Tanggung jawab. Dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai professional, para anggota harus melaksanakan pertimbangan professional dan moral yang sensitive dalam semua aktivitas mereka.
2. Kepentingan publik. Para anggota harus menerima kewajiban untuk bertindak sedemikian rupa agar dapat melayani kepentingan publik, menghargai kepercayaan publik, serta menunjukkan komitmennya pada profesionalisme.
3. Integritas. Untuk mempertahankan dan memperluas kepercayaan publik, para anggota harus melaksanakan seluruh tanggung jawab professionalnya dengan integritas tertinggi.
4. Objektivitas dan Independensi. Anggota harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari konflik kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab professionalnya. Anggota yang berpraktik bagi public harus independen baik dalam fakta maupun dalam penampilan ketika menyediakan jasa audit dan jasa atestasi lainnya.
5. Keseksamaan. Anggota harus memperhatikan standar teknis dan etis profesi, terus berusaha keras meningkatkan kompetensi dan mutu jasa yang diberikannya, serta melaksanakan tanggung jawab professional sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

6. Lingkup dan sifat jasa. Anggota yang berpraktik bagi akuntan public harus memperhatikan prinsip-prinsip Kode Perilaku Profesional dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang akan disediakannya.(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2013)

prinsip-prinsip Etika menurut Arens, Elder, Beasley yang dialihbahasakan oleh Herman Wibowo (2008:108) yaitu :

1. Tanggung jawab
2. Kepentingan public
3. Integritas
4. Objektivitas dan Independensi
5. Keseksamaan
6. Lingkup dan sifat jasa(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2013)

2.1.8 Gender

2.1.8.1 Pengertian gender

Kata "gender" berasal dari bahasa inggris, gender, berarti jenis kelamin. Dalam Webster's New World, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki- laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Sedangkan dalam Women's Studies Encyclopedia dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.(Yendrawati and Mukti 2015)

Gender berasal dari bahasa Latin, yaitu **“**genus”berarti tipe atau jenis. Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya. Karena dibentuk oleh sosial dan budaya setempat, maka gender tidak berlaku selamanya tergantung kepada waktu (tren) dan tempatnya.

2.1.8.2 Indikator Gender

Indikator gender adalah petunjuk yang memperlihatkan seberapa jauh dan dengan cara apa program-program dan proyek-proyek pembangunan mencapai tujuannya yaitu kesetaraan gender.

Menurut Mulia (2004:4) indikator gender, yaitu :

a. Perilaku, yaitu mengenai perbedaan tingkah laku atasan pria dan wanita.
b. Peran, merupakan ideology gender di masa lalu dan sekarang.
c. Karakteristik emosional, mengenai sifat atasan pria dan wanita dalam membimbing bawahannya
d. Mentalitas, merupakan kekuatan mental pria dan wanita saat berada dibawah tekanan(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2014a)

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Table 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Nadya,Rozalina & Rachmat (2020)	Pengalaman Auditor , Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (studi kasus pada Kantor AkuntanPublik Jakarta Timur)	penelitian ini menunjukkaan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgement., hal ini dapat dilihat dari nilai terhadap audit judgement, tetapi untuk tekanan ketaatan dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement.	Jurnal akuntansi
2	Aninda (2018)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Keahlian Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Tengah) Disusun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap audit judgement, yang berarti tidak sesuai dengan H3.	Jurnal akuntansi
3	Mohanty et al., (2005)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment	Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kepuasan konsumen.	Jurnal akuntansi dan keuangan
4	N.Rachmawati (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas,	Jurnal Studi Akuntansi

		Melakukan Audit Judgment	persepsi etis dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgment.	
5	L.Suarez (2015)	Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung yang terdaftar di BPK RI)	penelitiannya menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit judgment dapat memberikan keyakinan pada auditor dan partner audit untuk berani menerima tantangan tugas audit dari perusahaan klien yang memiliki kompleksitas usaha yang tinggi. Semakin kompleks tugas audit akan mendorong auditor lebih berhati-hati dalam melakukan tugas auditnya sehingga judgment yang dihasilkan akan lebih baik. Penempatan	Jurnal riset akuntansi dan bisnis

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement

Pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan pertambahan potensi bertingkah laku dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses peningkatan pola tingkah laku. Banyaknya pengalaman dalam bidang audit dapat membantu auditor dalam menyelesaikan tugas yang cenderung memiliki pola yang sama.(Yendrawati and Mukti 2015)

Bahwa pengalaman auditor dapat diukur dengan langkah auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lama waktunya, maupun banyak penugasan yang pernah dilakukan. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik. (Dewi, et al (2015).(Rozalina and Rachmat 2020)

Pengalaman mempunyai hubungan yang erat dengan keahlian auditor (Asih 2006). Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan semakin meningkatkan keahlian auditor dalam menjalankan tugasnya. Keahlian dan pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan, sehingga dapat mempengaruhi Judgement yang diambil oleh auditor.(Review et al. 2014)

2.3.2 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement

Hal-hal yang berkaitan dengan tugas audit dapat menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan, maka auditor akan mengalami dilema dalam penerapan standar profesi auditor pada pengambilan keputusannya. Fitri dan Daljono (2012) menyatakan bahwa situasi tekanan membawa auditor dalam situasi konflik, dimana auditor berusaha untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya tetapi disisi lain dituntut untuk mematuhi perintah dari entitas yang diperiksa maupun dari atasanya.(Rozalina and Rachmat 2020)

Berdasarkan teori motivasi X dan Y,seorang individu yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan maupun entitas yang diperiksa akan cenderung termasuk dalam tipe X dimana mereka akan mengambil jalan yang aman dan

bersikap disfungsional. Mereka belum mampu bertindak independensi dan masih merasa takut sehingga memilih jalan yang tidak beresiko. Hal ini akan mengakibatkan auditor tidak mampu membuat judgement yang baik dan tepat. Dalam teori penentuan tujuan juga dijelaskan auditor yang tidak mengetahui dengan pasti tujuannya biasanya cenderung mudah berperilaku menyimpang dengan menuruti perintah dari atasan dan entitas yang diperiksa untuk berperilaku menyimpang dari standar etika dan profesional.(Yendrawati and Mukti 2015)

Tekanan ketaatan mengarah pada tekanan yang berasal dari atasan atau dari auditor senior ke auditor junior dan tekanan yang berasal dari entitas yang lebih tinggi serta dari klien untuk melaksanakan penyimpangan terhadap standar yang telah ditetapkan (Ariyantini dkk, 2014). (Williianti 2020)

2.3.3 Pengalaman Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement

Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan kerumitan atau tugas yang beragam, auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak serta terikat satu dengan yang lainnya. Tingkat kesulitan tersebut erat hubungannya dengan banyaknya informasi maupun struktur terkait dengan kejelasan informasi yang diterima (Yendrawati dan Mukti, 2015).(Williianti 2020)

Seorang auditor merupakan profesi yang erat hubungannya dengan kondisi stres, hal ini disebabkan karena tingginya tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi dari pekerjaan seorang auditor. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh auditor, maka akan dapat mempengaruhi hasil judgment yang dibuat oleh auditor tersebut.(Williianti 2020)

Tingginya kompleksitas tugas yang dihadapi oleh auditor terkait dengan pengauditan dapat menyebabkan auditor tersebut berperilaku disfungsional sehingga auditor menjadi tidak konsistensi dan tidak akuntabilitas yang akhirnya merusak judgment yang dibuatnya (Putri, 2015). Semakin jelas struktur tugas, semakin jelas informasi dan semakin mudah informasi tersebut didapat, dengan disertai adanya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan membantu auditor memperoleh hasil judgment yang baik (Chotimah dan Kartika, 2017).(Williianti 2020)

2.3.4 Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Audit Judgement

keahlian auditor ditentukan oleh beberapa karakteristik tertentu seperti pendidikan, pengetahuan, pengalaman. Seorang auditor yang memiliki keahlian tinggi akan mampu menghadapi tugas audit dan mengolah informasi yang relevan.

Keahlian audit mencakup kemampuan dan pengetahuan auditor mengenai bidang audit yang didapat melalui pendidikan formal serta ditunjang pengalaman dari melakukan audit.

Selain itu, keahlian seorang auditor juga dapat mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan dan ini akan berpengaruh pada judgment yang akan dihasilkan auditor.

ini akan berpengaruh pada judgment yang akan dihasilkan auditor. Menurut Ashton (2002) dalam mendeteksi sebuah kecurangan maupun kekeliruan, seseorang auditor harus memiliki pengetahuan yang tinggi untuk mengetahui apa dan mengapa kekeliruan tersebut bisa terjadi. (Udayana 2015)

2.3.5 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Audit Judgement

Semakin baik pemahaman auditor mengenai kode etik maka semakin baik pertimbangan yang dilakukan pada saat melaksanakan audit. Ery Wibowo (2010)

Semakin tinggi suatu etika maka semakin berkualitas judgement yang diambil oleh auditor. Putri (2013)

"Seorang akuntan publik atau auditor dalam melaksanakan tugas harus profesional dengan mentaati kode etik profesi yang di jelaskan pada pemeriksaan umum audit" Sukrisno Agus (2012:10).(Pustaka, Pemikiran, and Hipotesis 2014b)

2.3.6 Pengaruh Gender Terhadap Audit Judgement

Kaum wanita relative lebih efisien dibandingkan kaum pria selagi mendapat akses informasi. Selain itu, kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi yang sedikit menjadi lebih tajam.(Yendrawati and Mukti 2015)

Mutmainah (2007) menyatakan bahwa gender merupakan suatu konsep analitis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pria dan wanita dilihat dari sudut non-biologis, yaitu aspek sosial, budaya maupun psikologis.Sedangkan menurut Yustrianthe (2012) gender merupakan suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan.(Ii et al. 2015)

Pria pada umumnya tidak menggunakan seluruh informasi yang tersedia dalam mengolah suatu informasi, sehingga keputusan yang diambil menjadi kurang komprehensif (Jamilah dkk, 2007). Sedangkan wanita dalam mengolah suatu informasi cenderung lebih teliti dan menggunakan informasi yang lebih lengkap.

Wanita memiliki daya ingat yang tajam terhadap suatu informasi yang baru serta memiliki pertimbangan moral yang lebih tinggi daripada pria (Jamilah, dkk, 2007).(Ii et al. 2015)

2.3.7 Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman,Kompleksitas Tugas,Keahlian ,Etika,dan Gender Secara Simultan Mempengaruhi Audit Judgement

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh Gender, kompleksitas tugas,tekanan ketaatan , dan pengalaman bersamaan auditor terhadap Audit judgment. Hasil penelitian tersebut antara lain adalah penelitian Ika S, Ardiani., Dyah Nirmala Arum Janie, (2011) yang hasilnya menyatakan bahwa Gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit judgment, Praditaningram dan Yanuarty (2012) yang berpendapat bahwa Gender, pengalaman, keahlian audit, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, dan penelitian Raiyani & Suputra, (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan auditor.(Agustina 2021)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini

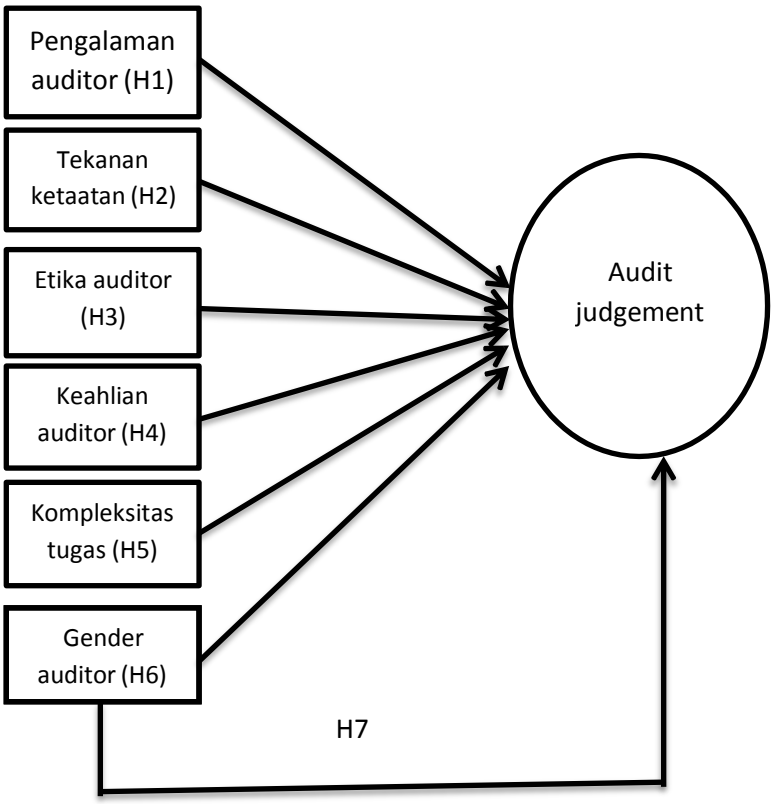

2.4 Kerangka Konseptual

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifat nya sementara, yang akan diuji kebenaranyya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis penelitian dapat adalah sebagai berikut:

H1 : pengalaman Auditor berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan.

H2 : Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan.

H3 :Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan

H4 : Keahlian auditor berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan

H5 : Etika auditor berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan

H6 :Gender auditor berpengaruh terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di medan

H7 :Pengalaman,Tekanan,Kompleksitas Tugas,Keahlian,Etika,dan Gender berpengaruh secara simultan terhadap audit judgement.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dekskriptif dengan pendekatan, yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan di amati tentang faktor-faktor yang dapat menyebakan timbulnya peristiwa tersebut.(Apriani 2019)

Penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya.Juliandi (2013:4)

Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala Rusiadi (2013:14).(Sartika 2019)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu (X1)Tekanan Ketaatan (X2) Keahlian (X3) Pengalaman (X4) Kompleksitas Tugas (X5)Etika (X6)Gender dan satu variabel dependen yaitu Audit Judgement(Y), Berikut penjelasannya :

3.2.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut juga sebagai variabel prediktor. (Puguh Suharso, 2009:38)Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terika dan mempunyai hubungan positif atau negatif.

3.2.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai varibel kriteria. Variabel terikat menjadi perhatian dan sasaran utama dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat akan mendapat solsi atas pemecan masalah (Puguh Suharso, 2009).

3.2.3 Variabel Audit Judgement (Y)

Audit Judment merupakan kebijakan auditor untuk menentukan hasil auditnya sesuai dengan pertimbangannya yang dimiliki. Diukur meggunakan skala Likert. Skala Likert yang digunanakan dalam penelitian ini dimodifikasi sehingga mempunyai rentan nilai 1 sampai 5. (taslim febriyana 2019)

3.2.4 Variabel Pengalaman (X1)

Pengalaman auditor yaitu pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja dan dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. diukur melalui 2 indikator mengenai lamanya bekerja auditor serta rata-rata jumlah penugasan audit yang diperoleh selama 1 tahun (Pasanda dan Paranoan, 2013). Lamanya bekerja sebagai auditor diukur dalam satuan tahun. Jumlah penugasan

audit diukur dengan berapa kali penugasan yang pernah ditangani selama bekerja di KAP.(Agustina 2021)

3.2.5 Tekanan Ketaatan (X2)

Tekanan ketaatan yaitu tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika dan profesionalisme, Pektra dan Kurnia (2015).

3.2.6 Keahlian(X3)

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen dalam melakukan audit yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh M. Taufiq Effendy (2010), yaitu pengetahuan auditor, kemampuan melakukan audit, dan sertifikasi atau pengakuan keahlian.

3.2.7 Kompleksitas tugas(X4)

Kompleksitas tugas merupakan bentuk dari banyaknya tindakan berbeda yang harus dijalankan serta banyaknya tanda ataupun isyarat yang harus segera diproses. Variabel kompleksitas tugas diukur dengan kriteria yang diadopsi dari Darmawan (2014), yaitu struktur tugas dan kesulitas tugas.

3.2.8 Etika(X5)

Variabel etika ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan tentang kesadaran etis dan kepedulian pada etika profesi. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan instrument pengukuran variable yang digunakan oleh Justiana (2010).(Etika and Dan 2013)

3.2.9 Gender(X6)

Gender adalah perbedaan karakteristik dan sekumpulan sikap, peran,tanggung jawab, fungsi, hak, dan perilaku yang melekat pada diri pria dan wanita akibat bentukan budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh.(Iii and Penelitian 2015)

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengalaman (X1)	Pengalaman auditor yaitu pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja dan dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor.	• Lamanya bekerja • Banyaknya tugas	Skala likert
Tekanan Ketaatan (X2)	Tekanan ketaatan yaitu tekanan yang diterima oleh auditor junior dari auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika dan profesionalisme	• Tekanan dari klien • Tekanan dari atasan	Skala likert
Keahlian (X3)	Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor	• Pengetahuan auditor • Kemampuan auditor • Sertifikat	Skala likert

	independen dalam melakukan audit yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya.		
Kompleksitas Tugas (X4)	Kompleksitas tugas merupakan bentuk dari banyaknya tindakan berbeda yang harus dijalankan serta banyaknya tanda ataupun isyarat yang harus segera diproses.	• Struktur tugas • Kesulitas tugas	Skala likert
Etika (X5)	*Etika* atau moral adalah aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia yang hidup bermasyarakat	• Kesadaran etis • Kepedulian etis	Skala likert
Gender (X6)	Gender adalah perbedaan karakteristik dan sekumpulan sikap, peran, tanggung jawab, fungsi, hak, dan perilaku yang melekat pada diri pria dan wanita akibat bentukan budaya atau lingkungan masyarakat tempat manusia itu tumbuh.	• Karakteristik stereotip pria • Karakteristik stereotip wanita	Skala likert

Audit Judgement (Y)	Audit Judment merupakan kebijakan auditor untuk menentukan hasil auditnya sesuai dengan pertimbangannya yang dimiliki	• Kompetensi auditor • Resiko • Kurangnya informasi	Skala likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada auditor yang berada pada kantor akuntan public (KAP) yang terdaftar di Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

3.3.2 Waktu penelitiaan

Waktu penelitian ini dimulai bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023

Table 3.2
Waktu penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan proposal																								
Penyusunan proposal																								
Seminar proposal																								
Pengumpulan data																								
Pengolahan data dan analisis data																								

Penyusunan skripsi																							
Siding skripsi																							

3.4 Teknik Pengambilan sampel

3.4.1 populasi

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga utuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada Sugiyono (2010, hal. 81). Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2010, hal. 85) menjelaskan bahwa "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan yang terdaftar pada directory pusat pembinaan akuntansi jasa penilaian (PPAJP) 2023. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cab)	Komplek Millenium Garden Jl. Perkutut Blok A No.8	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	Jl. Gaharu No.37A Lingkungan VIII Kel. Durian, Kec. Medan Timur	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No.9 Kel Tanjung Sari Kec, Medan Selayang	3
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	Jl. Gaharu No.22A Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur.	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyudin	Jl. Brigjen Katamso No.29G	7

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cab)	Gedung Sutomo Tower Lantai 5 Unit B Jl. Sutomo Ujung Durian, Medan Timur.	2
7.	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No.2H/14	1
8.	KAP Helena, CPA	Jl. Setiabudi Pasar 2 No.42 Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cab)	Jl. Palang Merah No.40, Kesawan	3
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cab)	Jl. S. Parman No.56 Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah	4
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	Kawasan Niaga Citra Garden Blok A5 No.31 Jl. Djamin Ginting Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru	8
12.	KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono (Cab)	Perumahan Taman Kyoto Jl. Mesjid Blok B Heian No.23	3
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pus)	Jl. Sei Musi No.31	7
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cab)	Komp. Buena Vista Blok A No.2 Jl. Jamin Ginting	1
15.	KAP Lona Trista	Jl. Kepribadian No.15	1
16.	KAP Louis Primsa	Jl. T. Amir Hamzah No.46B Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	Jl. Setia Budi Blok CC No.6 Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal	8
18.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 Lantai 2 No.138	2
19.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cab)	Jl. Malibu Indah Raya Blok H-9 Kel. Suka Damai, Kec. Medan Polonia	24
20.	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H. M. Yamin, S.H No.41Y	1
21.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jl.- Stasiun Kereta Api No.3A	5
22.	KAP Drs. Syahrun Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253A	3
23.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	Komplek Setia Budi Point C-08 Jl. Setia Budi	11
24.	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No.28A, Simpang Limun	1
25	KAP Togar Manik	Jl. Setia Budi Blok B No.16 Kel. Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan	1

Sumber *: www.iapi.or.id (directory 2023)*

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (suryani & Hendrayadi, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seleruh Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yaitu sejumlah 25 KAP di Kota Medan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling). Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100 (Suryani & Hendrayadi, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi dari yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 103 Responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah didokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.

2. Penyebaran Angket (kuesioner), yaitu dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator variable penelitian kepada responden penelitian.

Table 3.4
Skala likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partical least square – structural equestion model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variable laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variable laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variable laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya.

Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variable laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena itu tidak disarankan banyak asumsi dan ata tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal,interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software smart PLS ver.3 for windows.

Menurut (Hair Jr et al.,2017) ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni :
    a. Validitas konvergen (convergen validity)
    b. Realibilitas dan validitas konstruk (construct reability and validity)
    c. Validitas diskriminan (discriminant validity)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni :
    a. Koefisien determinan (R-Square)
    b. F-square
    c. Pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS ddapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama,adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar

variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperolehketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta)

3.6.2 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator :

1. Convergent Validity

   Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score dengan construct score,yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity

   Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item

pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukan ukuran blok meraka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. Composite realibility

   Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah >0,70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki realibitas yang tinggi.

4. Cronbach's alpha

   Merupakan uji reabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpa > 0,7.

3.6.3 Analisis Inner Model

Analisis inner model biasanya juga disebut dengan (inner relation,structural model and substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone – Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevalusi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka Ha diterima jika nilai probabilitas < 0,05.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner realtion, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten

independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan,2015)

3.6.5.1 R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukan keragaman konstruk – konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r2) digunakan menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan,2015).

3.6.5.2 Path Coefficient Test

Koefisien jalur menunjukan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01. Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi data

4.1.1 Deskriptif kuesioner penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden,selanjutnya akan diteliti kelenglapannya. Dari responden tersebut,kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 103 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 60 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada table berikut :

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	103
Kuesioner yang tidak kembali	43
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	60

Tabel 4.1 Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk Audit Judgement (Y), 7 pertanyaan untuk variabel Pengalaman Auditor (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Kompleksitas Tugas (X2), 7 pertanyaan untuk variabel Etika Auditor (X3), 9 pertanyaan untuk variabel Tekanan Ketaatan (X4), 8 pertanyaan untuk varibel Keahlian Auditor (X5), 4 pertanyaan untuk variabel Gender Auditor (X6). Kuesioner yang disebarkan ini diberikan kepada 149 orang akuntan publik yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di kota medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk table ceklis.

4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	35	65%
Perempuan	25	35%

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden pada jenis kelamin di dominasi oleh responden laki-laki sebanyak 35 orang atau sekitar 65% dan untuk responden perempuan sebanyak 25 orang atau sekitar 35%.

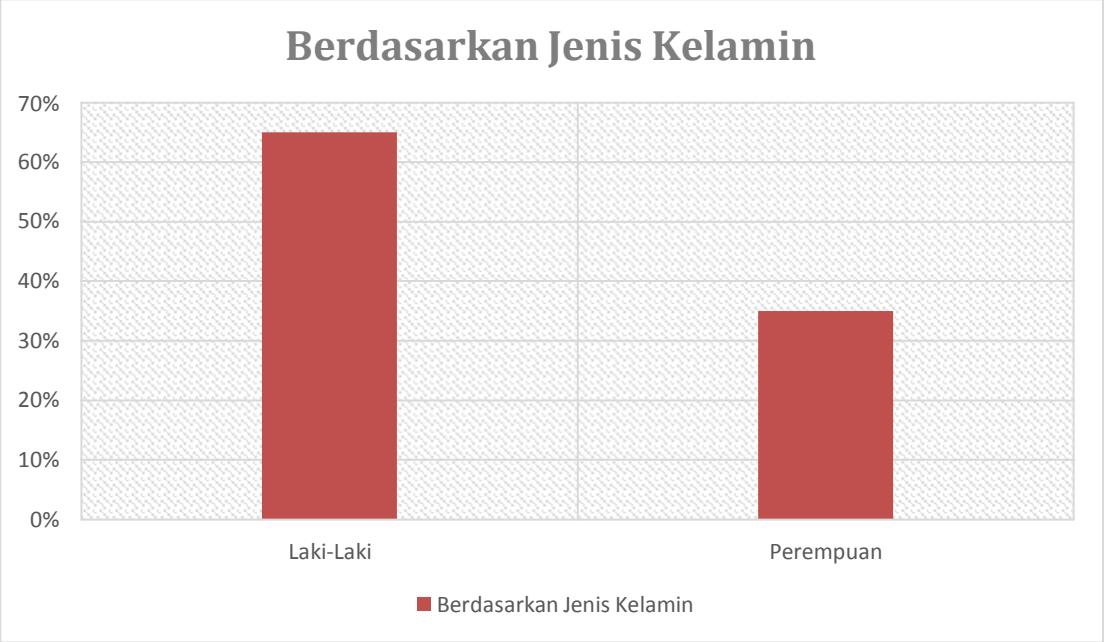

Gambar 4.1 Grafik berdasarkan jenis kelamin

4.1.3 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<25 tahun	45	67%
>25 tahun	8	15%
<35-45 tahun	3	8%
>45 tahun	4	10%

Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan usia

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdsarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi usia responden yaitu sebanyak 45 dengan usia <25 tahun atau sekitar 67% ,8 responden dengan usia >25 tahun atau sekitar 15%, 3 responden dengan usia <35-45 tahun atau sekitar 8%, dan 4 responden dengan usia >45 tahun atau sekitar 10%.

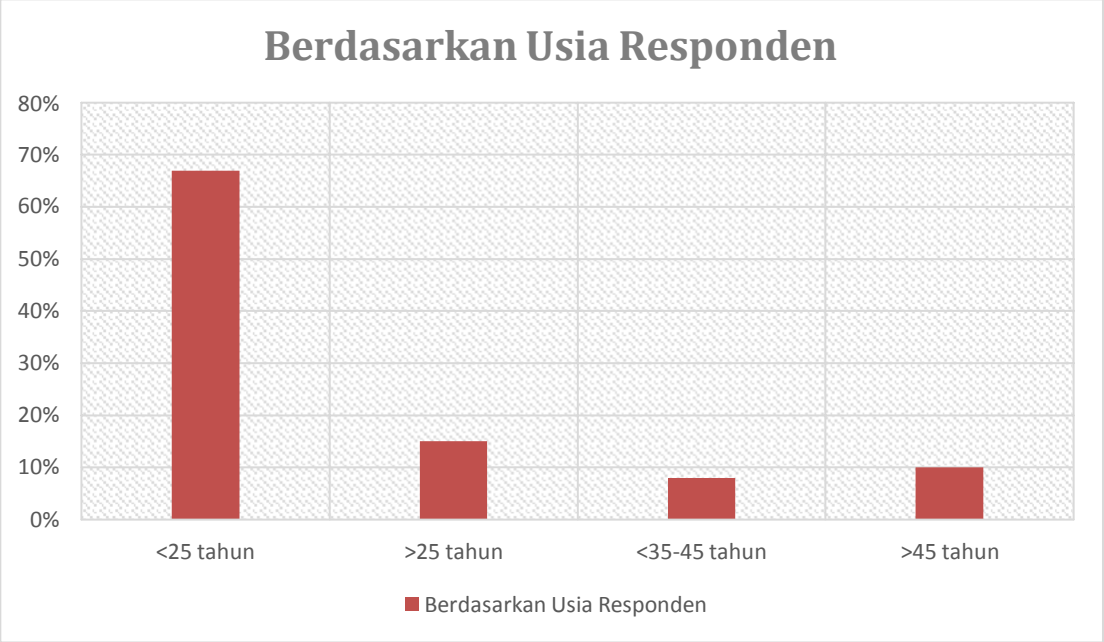

Gambar 4.2 Grafik berdasarkan usia

4.1.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Persentase
D3	5	10%
S1	45	69%
S2	8	15%
S3	2	6%

Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini terdapat 5 responden dengan lulusan D3 atau sekitar 10%, 45 responden dengan lulusan S1 atau sekitar 69%, 8 responden dengan lulusan S2 atau sekitar 15%, dan 2 responden dengan lulusan S3 atau sekitar 6%.

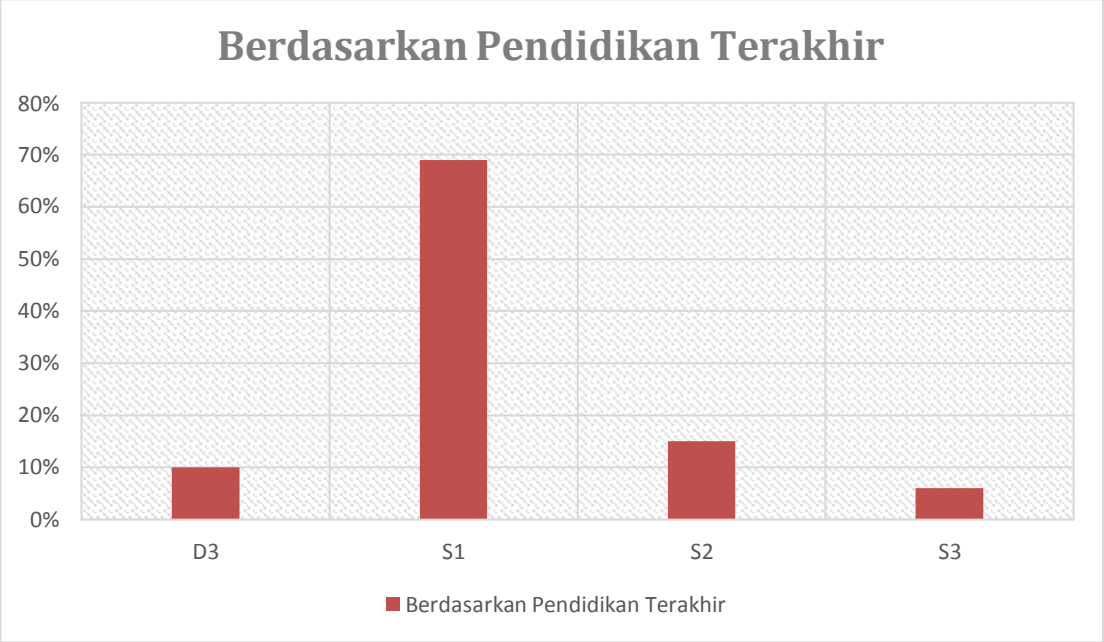

Gambar 4.3 Grafik pendidikan terakhir

4.1.5 Berdasarkan Lamanya Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Lamanya Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
<1 tahun	40	59%
1-2 tahun	8	15%
3-6 tahun	5	10%
7-9 tahun	5	10%
>10 tahun	2	6%

Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan lamanya bekerja

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dalam penelitian ini terdiri dari variasi lamanya bekerja yaitu 40 responden dengan lamanya bekerja rata-rata bekerja <1 tahun atau 59%, 8 responden dengan rata-rata bekerja 1-2 tahun atau 15%, 5 responden dengan rata-rata bekerja 3-6 tahun atau 10%, 5 responden dengan rata-rata bekerja 7-9 tahun atau 10%, dan 2 responden dengan rata-rata bekerja >10 tahun atau 6%.

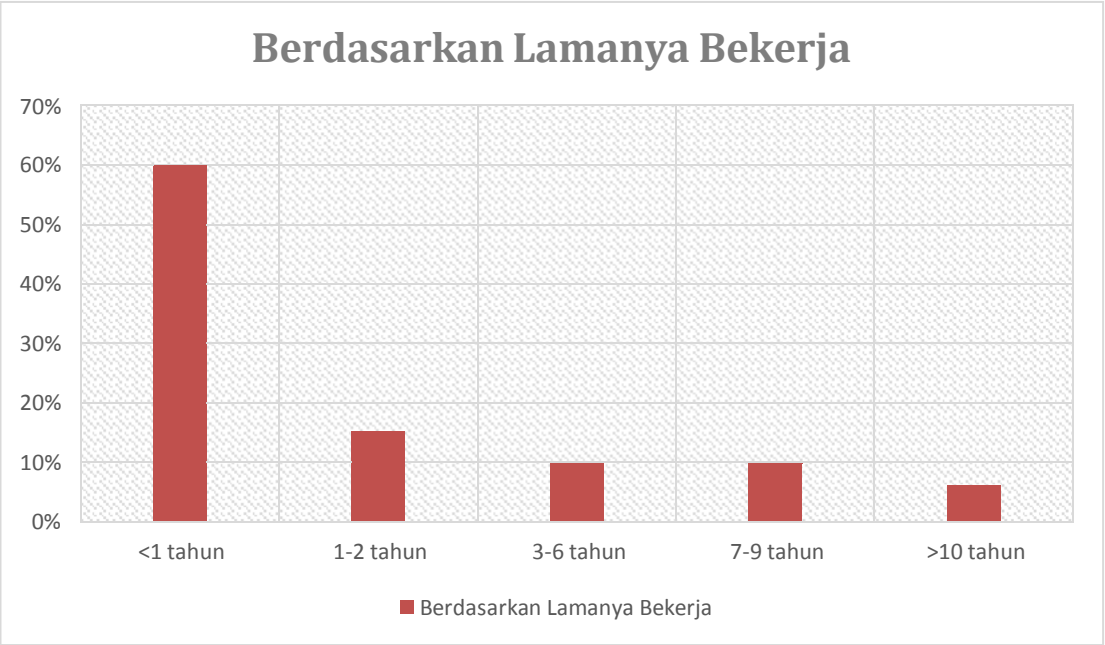

Gambar 4.4 Grafik berdasarkan lamanya bekerja

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin

diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Convergent Validity Pengalaman Auditor

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70. Pernyataan pada variabel pengalaman auditor berjumlah 7 indikator konstruk.Terdapat 1 indikator konstruk yang tidak valid dan terdapat 6 indikator yang valid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Convergent Validity Pengalaman Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1.1	0.800	0,70	Valid
X1.2	0.906	0,70	Valid
X1.4	0.909	0,70	Valid
X1.5	0.920	0,70	Valid
X1.6	0.886	0,70	Valid
X1.7	0.918	0,70	Valid

Sumber :Data diolah,2023

b. Convergent Validity Kompleksitas Tugas

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70.Pernyataan pada variabel kompleksitas tugas berjumlah 6 indikator konstruk. Terdapat 1 indikator konstruk yang memiliki nilai < 0,70 yang dinyatakan tidak valid dan 5 indikator yang nilainya >0,70 yang dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Convergent Validity Kompleksitas Tugas

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
X2.1	0.876	0,70	Valid
X2.3	0.902	0,70	Valid
X2.4	0.892	0,70	Valid
X2.5	0.940	0,70	Valid
X2.6	0.739	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

c. Convergent Validity Keahlian Auditor

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70.Pernyataan pada variabel keahlian auditor berjumlah 8 indikator konstruk. Semua indikator bernilai >0,70 sehingga semua indikator keahlian auditor dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Convergent Validity Keahlian Auditor

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumbs	Keterangan
X3.1	0.874	0,70	Valid
X3.2	0.836	0,70	Valid
X3.3	0.914	0,70	Valid
X3.4	0.790	0,70	Valid
X3.5	0.873	0,70	Valid
X3.6	0.905	0,70	Valid
X3.7	0.867	0,70	Valid
X3.8	0.899	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

d. Convergent Validity Tekanan Ketaatan

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70.Pernyataan pada variabel tekanan ketaatan berjumlah 9 indikator konstruk. Terdapat 2 indikator konstruk yang bernilai <0,70 dinyatakan tidak valid, dan 7 indikator yang bernilai >0,70 dinyatakan valid.Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Convergent Validity Tekanan Ketaatan

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumbs	Keterangan
X4.1	0.888	0,70	Valid
X4.2	0.873	0,70	Valid
X4.3	0.815	0,70	Valid

X4.5	0.742	0,70	Valid
X4.7	0.898	0,70	Valid
X4.8	0.811	0,70	Valid
X4.9	0.877	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

e. Convergent Validity Etika Auditor

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70.Pernyatan pada variabel etika auditor berjumlah 7 indikator konstruk.Semua indikator variabel etika bernilai >0,70 sehingga dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21 Convergent Validity Etika Auditor

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumbs	Keterangan
X5.1	0.935	0,70	Valid
X5.2	0.917	0,70	Valid
X5.3	0.935	0,70	Valid
X5.4	0.899	0,70	Valid
X5.5	0.884	0,70	Valid
X5.6	0.906	0,70	Valid
X5.7	0.905	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

f. Convergent Validity Gender Auditor

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading Factor. Suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outher loadings > 0,70.Pernyataan pada variabel gender auditor berjumlah 4 indikator konstruk.Semua indikator bernilai >0,70 sehingga dinyatakan valid.Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Convergent Validity Gender Auditor

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumbs	Keterangan
X6.1	0.873	0,70	Valid
X6.2	0.785	0,70	Valid
X6.3	0.762	0,70	Valid
X6.4	0.837	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

g. Convergent Validity Audit Judgement

Pernyatan pada variabel audit judgement berjumlah 6 indikator konstruk.Terdapat 1 indikator konstruk yang bernilai <0,70 dinyatakan tidak valid dan 5 indikator yang bernilai >0,70 sehingga dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Convergent Validity Audit Judgement

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumbs	Keterangan
Y.1	0.848	0,70	Valid

Y.2	0.903	0,70	Valid
Y.3	0.905	0,70	Valid
Y.4	0.850	0,70	Valid
Y.6	0.878	0,70	Valid

Sumber:Data diolah,2023

4.2.1.2 Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity meggunakan Average Variance Extracted (AVE). adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indiaktor konstruk pada setiap variable direkomendasikan lebih besar dari 0,50 (> 0,50) (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Berikut hasil analisis Discriminant Validity :

Tabel 4.24 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Pengalaman Auditor(X1)	0.729	Valid
Kompleksitas Tugas (X2)	0.695	Valid
Keahlian Auditor (X3)	0.758	Valid
Tekanan Ketaatan(X5)	0.653	Valid
Etika Auditor (X6)	0.831	Valid
Gender Auditor (X7)	0.665	Valid
Audit Judgement (Y)	0.712	Valid

Sumber:Data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Composite Reability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability > 0,6. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.25 Composite Reability

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Pengalaman Auditor(X1)	0.949	Valid
Kompleksitas Tugas (X2)	0.930	Valid
Keahlian Auditor (X3)	0.962	Valid
Tekanan Ketaatan(X5)	0.944	Valid
Etika Auditor (X6)	0.972	Valid
Gender Auditor (X7)	0.888	Valid
Audit Judgement (Y)	0.936	Valid

Sumber:Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Composite Reliability > 0,60. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Composite Reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.1.2.4 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel

Tabel 4.26 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor(X1)	0.935	Reliabel
Kompleksitas Tugas (X2)	0.908	Reliabel
Keahlian Auditor (X3)	0.954	Reliabel
Tekanan Ketaatan(X5)	0.933	Reliabel
Etika Auditor (X6)	0.966	Reliabel
Gender Auditor (X7)	0.840	Reliabel
Audit Judgement (Y)	0.917	Reliabel

Sumber:Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Maka seluruh

konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisi Inner Model

Pengujian pada model strukturan (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 R-Square

Nilai R-Square 0,75 termasuk kuat, 0,50 termasuk moderat dan 0,25 termasuk rendah (Sarstedt et al,2017). Berdasarkan data yang diolah pada SmartPLS 4 diperoleh nilai R-Square :

Tabel 4.27 R-Square

Variabel	R-Square
Audit Judgement (Y)	0.943

Pada Tabel diatas nilai R-Square yang diperoleh adalah 0,943 untuk variabel Audit Judgement. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel Pengalaman auditor, kompleksitas tugas,keahlian auditor,tekanan ketaatan,etika auditor ,dan gender auditor hanya mampu menjelaskan varian audit sekitar 9,43% Selebihnya dipengaruhi dari factor lain.

4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hopitesis dilakukan dengan melihat t-*statistic* dan nilai p-*value*. Variabel Independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-*statistic* >1,99 dan p-*value* <0.05. Berikut tabel dan gambar dari hasil pengelolahan data menggunakan SmartPLS 4.

Tabel 4.28 T-*Statistic* dan P-*Values* Pengalaman Auditor

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.878	0.864	0.065	13.512	0.000

Sumber: Data diolah,2023

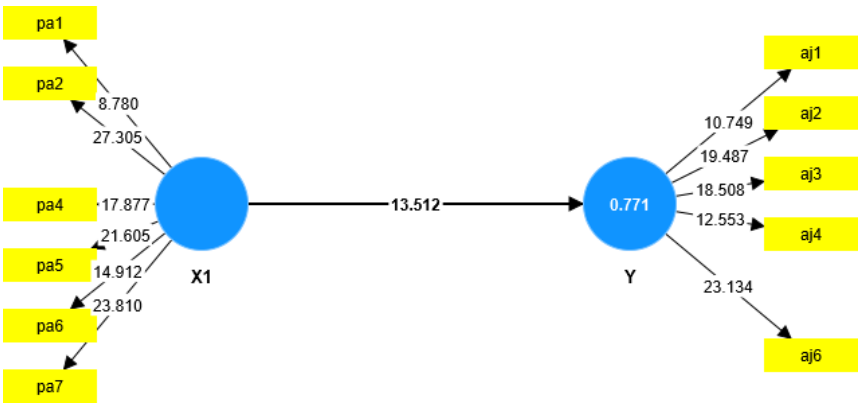

Gambar 4.7 Path Coefficient SEM-PLS

a. Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.878. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 13.512 > 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka

pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.29 T-*Statistic* dan P-*Values Kompleksitas Tugas*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X2 -> Y	0.895	0.880	0.061	14.626	0.000

Sumber: Data diolah,2023

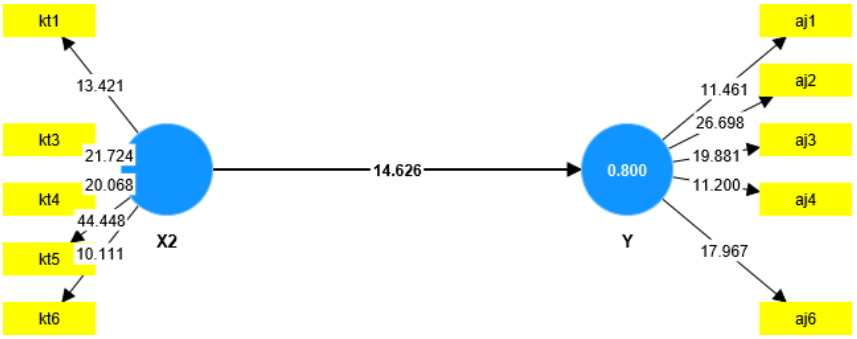

Gambar 4.8 Path Coefficient SEM-PLS

b. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.895. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 14.626 > 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.30 T-*Statistic* dan P-*Values Keahlian Auditor*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X3 -> Y	0.906	0.899	0.043	21.176	0.000

Sumber: Data diolah,2023

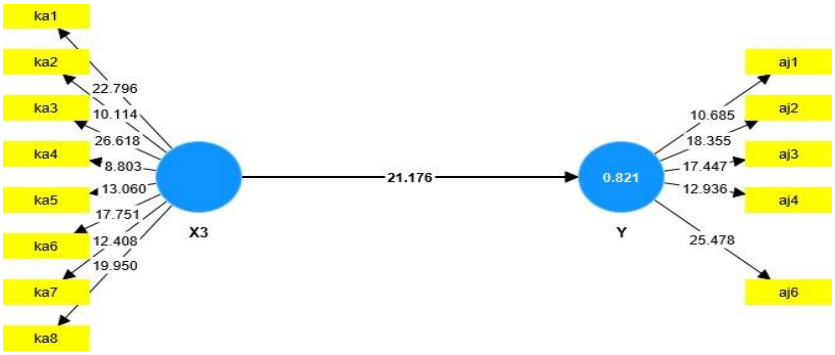

Gambar 4.9 Path Coefficient SEM-PLS

c. Pengaruh keahlian auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.906. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 21.176> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.31 T-*Statistic* dan P-*Values Tekanan Ketaatan*

	Original Sample (O)	**Sample Mean (M)**	**Standart Deviation (STDEV)**	**T Statistics (|O/STDEV)**	**P Values**
X4 -> Y	0.978	0.975	0.012	84.653	0.000

Sumber : Data diolah,2023

Gambar 4.10 Path Coefficient SEM-PLS

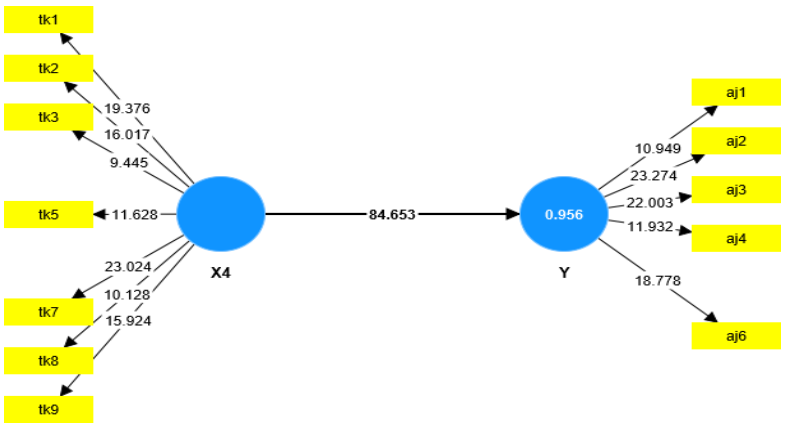

d. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.978. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 84.653> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.32 T-*Statistic* dan P-*Values Etika Auditor*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X5 -> Y	0.929	0.919	0.042	22.034	0.000

Sumber: Data diolah,2023

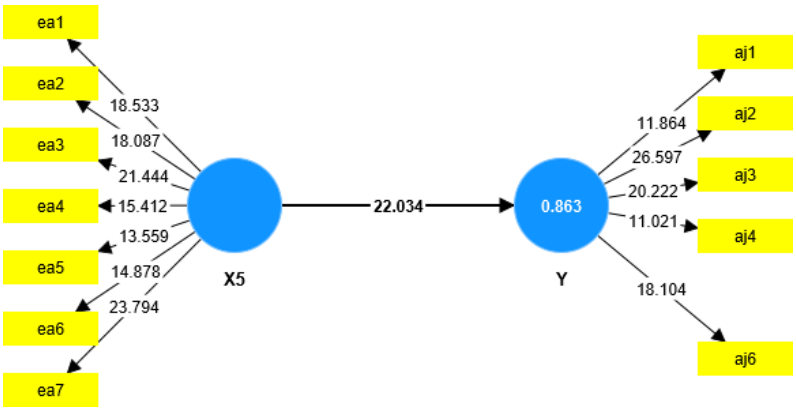

Gambar 4.11 Path Coefficient SEM-PLS

e. Pengaruh etika auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.929. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 22.034> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka etika auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.33 T-*Statistic* dan P-*Values Gender Auditor*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X6 -> Y	0.822	0.807	0.067	12.299	0.000

Sumber: Data diolah,2023

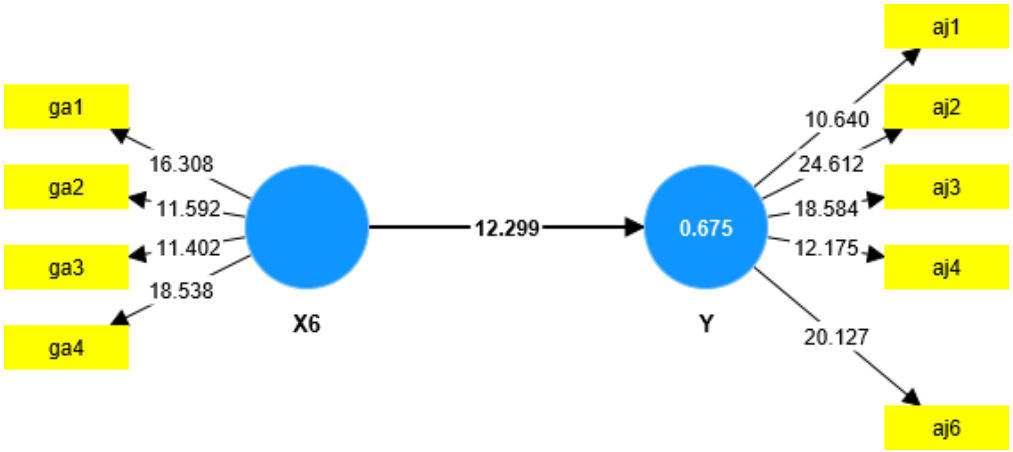

Gambar 4.12Path Coefficient SEM-PL

f. Pengaruh gender auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.822. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 12.299> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05. Maka gender auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.

Tabel 4.34 T-*Statistic* dan P-*Values Pengalama,kompleksitas tugas,keahlian auditor,tekanan ketaatan,etika auditor,dan gender auditor*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	-0.519	-0.549	0.228	2.278	0.023

X2 -> Y	0.258	0.247	0.138	1.871	0.061
X3 -> Y	0.619	0.651	0.210	2.948	0.003
X4 -> Y	0.900	0.888	0.108	8.347	0.000
X5 -> Y	-0.133	-0.123	0.106	1.247	0.213
X6 -> Y	-0.152	-0.143	0.078	1.943	0.052

Sumber: Data diolah,2023

Gambar 4.13 Path Coefficient SEM-PLS

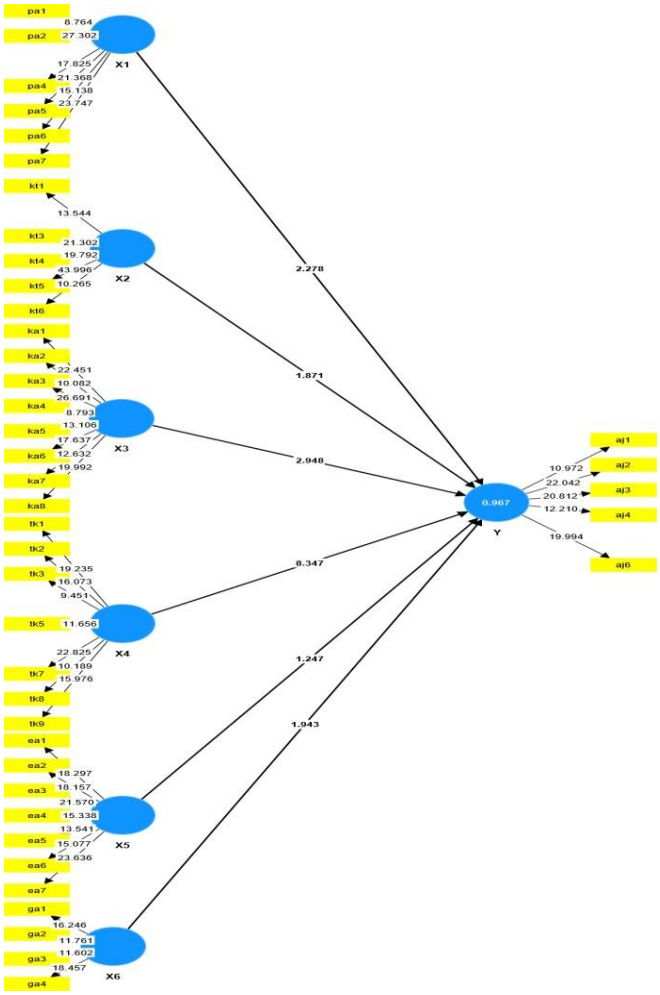

g. Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.519. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 2.278> 1.99 dan memilii p-value 0.023 < 0.05. Maka pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.258. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.871 < 1.99 dan memiliki p-value 0.061 > 0.05 maka kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Pengaruh keahlian auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.619. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 2.948 > 1.99 dan memiliki p-value 0.003 < 0.05 maka keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.900. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 8.347 > 1.99 dan memiliki p-value 0.000 < 0.05 maka tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.Pengaruh etika auditor terhadap audit judgement memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.133.Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.247 < 1.99 dan memiliki p-value 0.213 > 0.05 maka etika auditor terhadap audit judgement tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik kota medan. Pengaruh gender auditor terhadap audit judgment memiliki

nilai koefisien jalur sebesar -0.152.Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.943 < 1.99 dan memiliki p-value 0.052 >0.05 maka gender auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor audit judgement di kota medan.

4.2.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapat oleh peneliti,maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

4.2.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment yang nilai dengan koefisen jalur sebesar 0.878. Nilai probabilitas 0.000 < 0.05. Hal ini berarti pengaruh variabel pengalaman auditor terhadap audit judgement adalah signifikan. Dengan demikian pengalaman auditor berperan penting pada audit judgment. pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang menberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.Pengalaman audit merupakan pengalaman auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya klien yang ditangani dan pengalaman yang dimiliki auditor mendeteksi kekeliruan dan kecurangan yang terjadi.(Rozalina and Rachmat 2020).Salah satu kunci keberhasilan auditor dalam melakukan audit adalah bergantung kepada seorang auditor yang memliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman (Nugraha, 2013) menyatakan bahwa pengalaman adalah keseluruhan perjalanan yang dipetik oleh seseorang dari

peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalaann hidupnya. Pengalaman berdasarkan lama bekerja merupakan pengalaman auditor yang dhitung berdasarkan suatu waktu atau tahunan.(Rozalina and Rachmat 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rozalina and Rachmat 2020) di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement, menunjukkan seberapa pengalaman auditor dan yang akan berpengaruh pada judgement yang diambil.

4.2.3.2 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement yang nilai koefisien jalur sebesar 0.895. Nilai probabilitas 0.000 < 0.05.Hal ini berarti pengaruh variabel kompleksitas tugas terhadap audit judgement adalah signifikan. Tugas audit cenderung merupakan tugas yang kompleks,berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya. Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit.(Rozalina and Rachmat 2020). Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan kerumitan atau tugas yang beragam, auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak serta terikat satu dengan yang lainnya. Semakin jelas struktur tugas, semakin jelas informasi dan semakin mudah informasi tersebut didapat, dengan disertai adanya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan membantu auditor memperoleh hasil judgment yang baik (Chotimah dan Kartika, 2017)(Williianti 2020). kompleksitas penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas kerja.(Williianti 2020).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rozalina and Rachmat 2020) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa Kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment auditor, disebabkan bahwa seorang auditor sulit dan memiliki banyak sumber data yang dapat diolah dalam melaksanakan tugasnya akan lebih mengacu pada prosedur-prosedur yang ada untuk menghasilkan sebuah audit, sehingga pertimbangannya akan lebih akurat karena informasi yang diterimanya lebih banyak.

4.2.3.3 Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment yang nilai koefisien jalur sebesar 0.906. Nilai probabilitas 0.000 < 0.05. Hal ini berarti pengaruh variabel keahliah auditor terhadap audit judgment adalah signifikan. Seorang auditor harus mampu memiliki kemampuan yang terasah dan cukup untuk terjun dalam bidang auditing demi melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga mampu mendeteksi kekeliruan yang dapat mempengaruhi judgment. Keahlian dalam bidang auditing dapat dilihat dari sertifikasi dalam bidang auditing atau berbagai keterampilan guna melaksanakan pekerjaan audit diberbagai bidang. (Auditor et al., 2017). (Srimindarti & Hardiningsih, 2015).,(Imam et al. 2021). Seorang auditor yang memiliki keahlian tinggi akan mampu menghadapi tugas audit, mengolah informasi yang relevan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat menunjang pemberian judgment yang akurat untuk menentukan kualitas dari hasil audit dan juga opini yang akan dinyatakan oleh auditor. (Udayana 2015). Melalui keahliannya, auditor akan mampu belajar lebih aktif pada saat menghadapi tugas

audit dengan tepat waktu, mengolah hasil informasi yang relevan dan akurat, serta adanya kebiasaan berinteraksi dengan sesama auditor, atasan, maupun pada saat menghadapi kasus sebuah entitas yang sedang diperiksanya, sehingga dapat menunjang pemberian judgment yang tepat untuk menentukan keputusan hasil audit dan juga opini yang siap dikeluarkan oleh auditor.(Kusumawardani 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Imam et al. 2021) di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment, Jika keahlian auditor meningkat maka dapat menghasilkan audit judgment yang baik pula.

4.2.3.4 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement yang niali koefisien jalur sebesar 0.978.Nilai probabilitas 0.000 < 0.05.Hal ini berarti pengaruh pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgment adalah signifikan. Tekanan ketaatan mengarah pada tekanan yang berasal dari atasan atau dari auditor senior ke auditor junior dan tekanan yang berasal dari entitas yang lebih tinggi serta dari klien untuk melaksanakan penyimpangan terhadap standar yang telah ditetapkan (Ariyantini dkk, 2014).,(Williianti 2020). Jika seorang auditor mendapat tekanan dari atasan maka audit judgment yang diambil akan tidak akurat karena dalam menghasilkan judgment, auditor yang mendapat perintah akan cenderung memenuhi keinginan atasan walaupun bertentang dengan standar profesional akuntan publik.(Udayana 2015).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rozalina and Rachmat 2020) dimana penelitian tersebut dinyatakan bahwa Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement,Tekanan ketaatan terjadi karena auditor yang mendapat tugas dari kliennya tersebut benar-benar independen.

4.2.3.5 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.929.Nilai probabilitas 0.000 < 0.05. Hal ini berarti pengaruh pengaruh etika auditor terhadap audit judgement adalah signifikan. Sering kali auditor dihadapkan pada sebuah kondisi dilematis yang melibatkan pilihan antara pertentangan nilai-nilai etis mereka dan kewajiban mereka untuk memiliki integritas serta obyektivitas yang tinggi.Auditor sering berhadapan dengan pengambilan keputusan yang tidak hanya cukup dengan standar akuntasi berterima umum tetapi juga kode etik.(Idris 2012). Kesadaran etika memegang peran yang penting bagi seorang auditor.Dapat dikatakan bahwa etika profesi merupakan ujung tombak dari suatu profesi.Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa profesi audit sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kualitas jasa yang diberikannya.(Idris 2012). Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik dalam hal ini adalah Kode Etik Akuntan Indonesia. Sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat

dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.(Idris 2012).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Idris 2012) di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa etika berpengaruh signifikan terhadap audit judgement, etika merupakan suatau prinsip moral dan pelaksanaan aturan-aturan yang memberi pedoman dalam berhubungan dengan klien.

4.2.3.6 Pengaruh Gender terhadap Audit Judgement

Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh gender auditor terhadap audit judgment berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.822.Nilai probabilitas 0.000 < 0.05. Hal ini berarti pengaruh variabel gender auditor terhadap audit judgement adalah signifikan. gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.(Yendrawati and Mukti 2015). Kaum wanita relative lebih efisien dibandingkan kaum pria selagi mendapat akses informasi. Selain itu, kaum wanita juga memiliki daya ingat yang lebih tajam terhadap suatu informasi baru dibandingkan kaum pria dan demikian halnya kemampuan dalam mengolah informasi yang sedikit menjadi lebih tajam.(Yendrawati and Mukti 2015). Gender dalam pengolahan informasi dan pengambilan keputusan didasarkan pada pendekatan yang berbeda, yaitu laki-laki dan perempuan yang menggunakan pengolahan informasi dasar yang berbeda untuk menyelesaikan masalah dan membuat inti keputusan, Meyta Fitriyani, (2013).,(Agustina 2021).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Agustina 2021) di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa Gender berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment bahwa wanita dan pria berbeda cara berpikir dan berperilaku serta pengolahan informasi.

4.2.3.6 Pengaruh Pengalaman Auditor,Kompleksitas Tugas,Keahlian Auditor,Tekanan Ketaatan Auditor,Etika Auditor,dan Gender Auditor Terhadap Audit Judgement.

Dari hasil pengujian hipotesis pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar -0.519. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 2.278> 1.99 dan memilii p-value 0.023 < 0.05.Hasil penelitian ini tentunya mendukung hasil penelitian terdahulu (Rozalina and Rachmat 2020) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.258. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.871 < 1.99 dan memiliki p-value 0.061 > 0.05. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rozalina and Rachmat 2020) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kompleksitas tugas terhadap audit judgement. Pengaruh keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.619. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 2.948 > 1.99 dan memiliki p-value 0.003 < 0.05.Hasil penelitian ini tentunya mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Imam et al. 2021) menyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. Pengaruh tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit

judgment dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.900. Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 8.347 > 1.99 dan memiliki p-value 0.000 < 0.05. Hasil penelitian ini tentunya mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rozalina and Rachmat 2020) menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement.Pengaruh etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement dinilai dengan koefisien jalur sebesar -0.133.Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.247 < 1.99 dan memiliki p-value 0.213 > 0.05.Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan (Idris 2012) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement. Pengaruh gender auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgenment dinilai dengan koefisien jalur sebesar -0.152.Pengaruh tersebut mempunyai probabilitas 1.943 < 1.99 dan memiliki p-value 0.052 >0.05. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agustina 2021) yang menyatakan bahwa gender auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya,maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Dinyatakan dengan adanya nilai probabilitas 13.512 > 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.
2. Secara parsial kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan.Dinyatakan dengan adanya nilai probabilitas 14.626 > 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.
3. Secara parsial keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Dinyatakan dengan adanya nilai probabilitas 21.176> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.
4. Secara parsial tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Dinyatakan adanya nilai probabilitas 84.653> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.
5. Secara parsial etika auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Dinyatakan adanya nilai probabilitas 22.034> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.

6. Secara parsial gender auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Dinyatakan adanya nilai probabilitas 12.299> 1.99 dan memilii p-value 0.000 < 0.05.
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan,dari hasil olah data yang dilakukan didapat pada pengalaman auditor mempunyai probabilitas 2.278> 1.99 dan memilii p-value 0.023 < 0.05. Maka pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Kompleksitas Tugas mempunyai probabilitas 1.871 < 1.99 dan memiliki p-value 0.061 > 0.05 maka kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Keahlian auditor mempunyai probabilitas 2.948 > 1.99 dan memiliki p-value 0.003 < 0.05 maka keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Tekanan ketaatan mempunyai probabilitas 8.347 > 1.99 dan memiliki p-value 0.000 < 0.05 maka tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik di kota medan. Etika auditor mempunyai probabilitas 1.247 < 1.99 dan memiliki p-value 0.213 > 0.05 maka etika auditor terhadap audit judgement tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement pada kantor akuntan publik kota medan.

5.5 Saran

Dalam penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisioner yang ditinggal di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan dapat di ambil sesuai waktu yang

telah disepakati sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuisioner dan kesibukan para auditor sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuisioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 4 KAP yang bersedia. Dengan keterbatasan tersebut, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan menggunakan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuisioner saja.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian yang lebih banyak agar tidak mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya perlu adanya pengembangan variabel-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement sebagai bentuk pengembang

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Risma. 2021. "Pengatuh Gender,Tekanan Ketaatan,Keahlian Audit,Kompleksitas Tugas,Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement." *Frontiers in Neuroscience* 14(1): 1–13.

Apriani, Siska. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa VII Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts Pancasila Kota Bengkulu." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 5–24.

Chintami, nadia. 2007. "Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lampung Selatan." (1983).

Etika, Pengaruh, and Profesionalisme Dan. 2013. *Pengaruh Etika, Profesionalisme Dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*.

HANUM, ZULIA. 1998. "Gebu Prima Medan." *Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Gebu Prima Medan*: 18–25, DOSEN UMSU.

Hasanah dan Rosini. 2016. "Determinan Audit Judgement." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(2): 185–94. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas.

Idris, Seni FIitriani. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.

Ii, B A B et al. 2015. “International Journal Finance Accounting.” (2012): 10–29.

Iii, B A B, and Metoda Penelitian. 2015. “Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Terhadap KAP Di DKI Jakarta).” (2014): 29–37.

Imam, Jl, Bonjol No, Pendrikan Kidul, and Kec Semarang. 2021. “Keahlian Auditor , Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang.” 23(2).

Ismunawan, Ismunawan, and Eko Triyanto. 2020. “Faktor-Faktor Penentu Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta).” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 20(2): 224–29.

Jaya, Alvin Aditya, Nina Sabrina, and Anggrelia Afrida. 2023. “SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan Kesadaran Akan Pentingnya Lembaga Inspektorat.” 3(1).

Kusumawardani, Aninda. 2018. “Pengaruh Pengalaman Auditor,Tekanan Ketaatan,Kompleksitas Tugas,Dan Keahlian Terhadap Audit Judgement.”

Minanda, Reza. 2012. “Pengalaman Auditor, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik.” : 8–37.

Mohanty et al., 2005. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement.” *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 15(1): 165–75. https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf.

Pratiwi, dwi ninda. 2020. “Pengaruh Tekanan Ketaatan,Independensi,Kompleksitas Tugas,Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgement.”

Pustaka, Kajian, Kerangka Pemikiran, and D A N Hipotesis. 2013. “Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis 2.1.” : 14–57.

———. 2014a. “12. UNIKOM_KAHLIL GIBRAN_21215122_BAB II.” : 13–30.

———. 2014b. “UNIKOM_DINNA SHAFFITRI_12. BAB II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.” : 11–21.

Review, Accounting et al. 2014. “Pengaruh Tekanan Ketaatan,Pengalaman Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani Dan Elisa Tjondro.” 4(1).

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). 2021. “Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis 2.1.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*: 2013–15.

Rizki, Sri. 2020. *Pengaruh Pengalaman Auditor,Pengetahuan Auditor,Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*.

Rozalina, Nadya, and Dadang Rachmat. 2020. “Pengaruh Tekanan Ketaatan,Pengalaman Auditor,Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor AkuntanPublik Jakarta Timur).” : 0–19. http://repository.stei.ac.id/2862/1/11150000214_Artikel Indonesia_2020.pdf.

Sartika, Windi. 2019. “Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Pt. Kaltimex Energy Medan.” *Skripsi, Universitas Medan Area* 1(2): 1–60.

https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11834/2/128320216 - Windi Sartika - Fulltext.pdf.

Suarez, Luz Yolanda Toro. 2015. "Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPK RI)." (1): 1–27.

taslim febriyana, Feibe. 2019. "Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Audit Judgement."

Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. 2015. "Pengaruh Keahlian Auditor,Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada Audit Judgement." 3: 623–55.

Wati, Krishna, Desnitar Manao, Irene Srimawati Doloksaribu, and Wilsa Road B Sitepu. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Owner* 5(1): 130–39.

Williianti. 2020. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12(2004): 6–25.

Yendrawati, Reni, and Dheane Kurnia Mukti. 2015. "Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement." *Ajie* 4(1): 1–8.

Agustina, Risma. 2021. "Pengatuh Gender,Tekanan Ketaatan,Keahlian Audit,Kompleksitas Tugas,Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement." *Frontiers in Neuroscience* 14(1): 1–13.

Apriani, Siska. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa VII Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts Pancasila Kota

Bengkulu." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 5–24.

Chintami, nadia. 2007. "Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lampung Selatan." (1983).

Etika, Pengaruh, and Profesionalisme Dan. 2013. *Pengaruh Etika, Profesionalisme Dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*.

HANUM, ZULIA. 1998. "Gebu Prima Medan." *Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Gebu Prima Medan*: 18–25, DOSEN UMSU.

Hasanah dan Rosini. 2016. "Determinan Audit Judgement." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(2): 185–94. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas.

Idris, Seni FIitriani. 2012. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.

Ii, B A B et al. 2015. "International Journal Finance Accounting." (2012): 10–29.

Iii, B A B, and Metoda Penelitian. 2015. "Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Terhadap KAP Di DKI Jakarta)." (2014): 29–37.

Imam, Jl, Bonjol No, Pendrikan Kidul, and Kec Semarang. 2021. "Keahlian Auditor , Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit

Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang." 23(2).

Ismunawan, Ismunawan, and Eko Triyanto. 2020. "Faktor-Faktor Penentu Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta)." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 20(2): 224–29.

Jaya, Alvin Aditya, Nina Sabrina, and Anggrelia Afrida. 2023. "SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Lingkungan Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Modearsi Pada Inspektorat Daerah Sumatera Selatan Kesadaran Akan Pentingnya Lembaga Inspektorat." 3(1).

Kusumawardani, Aninda. 2018. "Pengaruh Pengalaman Auditor,Tekanan Ketaatan,Kompleksitas Tugas,Dan Keahlian Terhadap Audit Judgement."

Minanda, Reza. 2012. "Pengalaman Auditor, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik." : 8–37.

Mohanty et al., 2005. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 15(1): 165–75. https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf.

Pratiwi, dwi ninda. 2020. "Pengaruh Tekanan Ketaatan,Independensi,Kompleksitas Tugas,Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgement."

Pustaka, Kajian, Kerangka Pemikiran, and D A N Hipotesis. 2013. "Bab Ii Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis 2.1." : 14–57.

———. 2014a. "12. UNIKOM_KAHLIL GIBRAN_21215122_BAB II." : 13–30.

———. 2014b. “UNIKOM_DINNA SHAFFITRI_12. BAB II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.” : 11–21.

Review, Accounting et al. 2014. “Pengaruh Tekanan Ketaatan,Pengalaman Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani Dan Elisa Tjondro.” 4(1).

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). 2021. “Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis 2.1.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*: 2013–15.

Rizki, Sri. 2020. *Pengaruh Pengalaman Auditor,Pengetahuan Auditor,Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*.

Rozalina, Nadya, and Dadang Rachmat. 2020. “Pengaruh Tekanan Ketaatan,Pengalaman Auditor,Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor AkuntanPublik Jakarta Timur).” : 0–19. http://repository.stei.ac.id/2862/1/11150000214_Artikel Indonesia_2020.pdf.

Sartika, Windi. 2019. “Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Pt. Kaltimex Energy Medan.” *Skripsi, Universitas Medan Area* 1(2): 1–60. https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11834/2/128320216 - Windi Sartika - Fulltext.pdf.

Suarez, Luz Yolanda Toro. 2015. “Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPK RI).” (1): 1–27.

taslim febriyana, Feibe. 2019. “Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Audit

Judgement.”

Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. 2015. “Pengaruh Keahlian Auditor,Tekanan Ketaatan Dan Independensi Pada Audit Judgement.” 3: 623–55.

Wati, Krishna, Desnitar Manao, Irene Srimawati Doloksaribu, and Wilsa Road B Sitepu. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.” *Owner* 5(1): 130–39.

Williianti. 2020. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12(2004): 6–25.

Yendrawati, Reni, and Dheane Kurnia Mukti. 2015. “Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement.” *Ajie* 4(1): 1–8.

(HANUM 1998)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2001

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/09/2001

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: septi hidayana
NPM	: 1905170302
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1.seorang auditor mempunyai kompetensi,independensi pengalaman maka akan secara profesional dengan adanya motivasi yang tinggi maka akan menambah kualitas audit yg memadai. 2.semakin tinggi tingkat korupsi pada instansi,semakin banyak pula temuan pemeriksaan pada instansi tersebut,begitu juga sebaliknya. 3.stress kerja sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja auditor.

Rencana Judul :
1. pengaruh etika auditor,pengalaman auditor,fee audit,dan motivasi auditor terhadap kualitas audit
2. analisis pengaruh korupsi terhadap audit pemerintahan pada instansi pemerintahan di kota medan
3. pengaruh stress kerja terhadap motivasi dan kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan

Objek/Lokasi Penelitian : KAP

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(septi hidayana)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2001

Nama Mahasiswa	: septi hidayana
NPM	: 1905170302
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 08/09/2001
Nama Dosen pembimbing*)	: Henny Zurikha Lubis, SE, M.Si
Judul Disetujui**)	: Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan.

Medan, 13 Maret 2023.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

an

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE.MSi.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Mei 2023.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	SEPTI HIDAYANA
NPM	:	1905170302
Tempat/Tgl Lahir	:	MEDAN / 08-09-2001
Program Studi	:	**Akuntansi**
Alamat Mahasisw	:	JL INKARYA NO 29 b. karang Berombak
Tempat Penelitian:		kantor Akuntan publik
Alamat Penelitian	:	kota Medan.

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :	**Wassalam**
Ketua jurusan / Sekretaris	**Pemohon**
an	
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)	**(Septi Hidayana)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1344/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama	: Septi Hidayana
N P M	: 1905170302
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi	: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan
Dosen Pembimbing	: **Henny Zurika, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 30 Mei 2024**
4. Revisi Judul …….

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1338/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Septi Hidayana
Npm	: 1905170302
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Septi hidayana*
NPM.	: 1905170302
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 08 September 2001
Alamat Rumah	: Jl.karya no.246
Judul Proposal	: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pahami judul.
Bab I	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah.
Bab II	Perbaiki cara penulisan teori dan perbaiki kerangka konseptual.
Bab III	Perbaiki definisi operasional.
Lainnya	Tambah daftar pustaka
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *22 Juni 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Kamis, 22 Juni 2023*** menerangkan bahwa:

Nama	: Septi hidayana
NPM	: 1905170302
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 08 September 2001
Alamat Rumah	: Jl.karya no.246
Judul Proposal	: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : ***Henny Zurika Lubis, SE., M.Si***

Medan, 22 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Septi Hidayana

NPM Mahasiswa : 1905170302

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Medan

Menyatakan bahwa Surat Izin Riset saya di Kantor Akuntan Publik telah diberikan dan sedang dalam proses untuk mendapatkan surat balasan dari Kantor Akuntan Publik

Demikialah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 16 Juni 2023

Hormat saya,

Septi Hidayana

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2635/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 29 Shafar 1445 H
15 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Septi Hidayana
N P M	: 1905170302
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : **0109086502**

Tembusan :
1. Pertinggal

DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyetujui memberikan izin kepada :

Nama	: Septi Hidayana
NPM	: 1905170302
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgement pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08 September 2023
KAP Drs. Katio & Rekan

(Drs. Katio, MM, CPA)
Pimpinan

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Medan
Firm License No. 106/KM.1/2016
Jl. Mesjid-Taman Kyoto Blok B/Heihan No.23
Medan 20122 - Indonesia
P. 62 - 21 8225186 **F.** 62-21 8255186
E. medan@nexia.id
www.nexia.id

Medan, 15 Agustus 2023

Nomor : 173/SP/KM/VIII/23

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1338/II.3-AU/UMSU-05/F/2023, tanggal: 30 Mei 2023, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	**SEPTI HIDAYANA**
NPM	:	1905170302
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata-1 (S1)
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 4 (Empat) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)

Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

TIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail :kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis

Jabatan : Auditor

No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Septi Hidayana

NIM : 1905170302

Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan".

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 24 Juli 2023

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Panca Wasis

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1338/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Septi Hidayana
Npm	: 1905170302
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

24/07-23
SYAMSUL BAHRI TRB & REKAN
Tongku Salia
Staff ADM.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	: Septi Hidayana
NPM	: 1905170302
Tempat dan Tanggal Lahir	: Medan,08 September 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 3 dari 3 bersaudara
Alamat	: Jln. Karya No.246,Karang Berombak
No. Telephone	: 081374881240
Email	: Septihidayana35@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Sutarto
Pekerjaan	: -
Nama Ibu	: Ruslina
Pekerjaan	: -
Alamat	: -
No. Telephone	: -
Email	: -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SDN 106805 Manunggal
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: SMP N 1 Labuhan Deli
Sekolah Menengah Tingkat Atas	: SMA Dharmawangsa Medan
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 15 September 2023

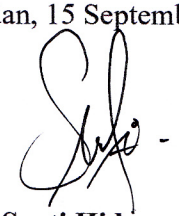

(Septi Hidayana)